

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

TIDAK DIAUDIT

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013**

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|----------------------------|---|---|
| 1 Nama | : | Tri Boewono |
| Alamat kantor | : | Gedung International Financial Centre Lt. 3A
Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : | 021-5224878 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2 Nama | : | Devin Antonio Ridwan |
| Alamat kantor | : | Gedung International Financial Centre Lt. 3A
Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : | 021-5224878 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Oktober 2014

Presiden Direktur

Direktur



(Tri Boewono)



(Devin Antonio Ridwan)



**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>1 Januari 2013 (31 Desember 2012)</u>
A S E T				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2,4	116.715.855	411.737.633	259.333.898
Piutang usaha				
Pihak ketiga	2,5	9.743.178	3.994.529	3.346.482
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	2,6	114.457.912	90.355.606	52.923.890
Persediaan	2,7	66.369.982	42.372.334	78.076.689
Uang muka dan beban dibayar di muka	2,8	25.373.536	24.895.843	19.119.988
Pajak dibayar di muka	2,15	10.486.033	10.035.157	6.076.464
Aset lancar lainnya	2	-	18.283.500	14.505.000
Jumlah Aset Lancar		<u>343.146.496</u>	<u>601.674.602</u>	<u>433.382.411</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Bibitan	2,9	25.354.543	40.824.911	36.680.668
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 238.858.498 (2013: Rp 209.556.881, 2012: Rp 163.869.556)	2,10	3.577.959.403	3.459.760.443	2.881.118.962
Aset pajak tangguhan	2,15	1.307.731	3.937.114	1.969.080
Aset tidak lancar lainnya	2,11	4.370.487	5.055.332	4.773.824
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3.608.992.164</u>	<u>3.509.577.800</u>	<u>2.924.542.534</u>
JUMLAH ASET		<u>3.952.138.660</u>	<u>4.111.252.402</u>	<u>3.357.924.945</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>1 Januari 2013</u> <u>(31 Desember 2012)</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	2,16	41.000.000	41.000.000	21.700.000
Utang usaha				
Pihak ketiga	2,12	91.596.844	52.674.483	74.446.786
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	2,13	63.374.830	63.743.851	62.728.484
Pihak berelasi	2,13,32	-	121.900.228	69.861.136
Beban masih harus dibayar	2,14	38.764.264	45.854.062	30.865.302
Pendapatan diterima di muka		7.516.421	14.302.153	18.748.689
Utang pajak	2,15	16.348.250	11.348.353	16.893.365
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				
Utang bank	2,16	162.441.745	126.032.715	73.421.646
Sewa pembiayaan	2,17	8.476.830	7.530.034	9.096.002
Utang lain jangka panjang				
Pihak ketiga	2,18	83.220.315	78.009.600	58.020.000
Pihak berelasi	2,18,32	100.184.501	95.695.697	96.700.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>612.924.000</u>	<u>658.091.176</u>	<u>532.481.410</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	2,15	201.789.191	195.282.523	220.034.896
Liabilitas derivatif	2,28	16.720.779	37.174.674	16.984.602
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,19	53.803.242	45.243.115	31.033.522
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:				
Utang bank	2,16	1.236.353.096	1.374.317.947	1.044.163.464
Sewa pembiayaan	2,17	8.176.785	5.184.660	6.298.416
Utang lain jangka panjang				
Pihak ketiga	2,18	89.124.177	253.532.358	218.990.200
Pihak berelasi	2,18,32	-	-	396.226.800
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.605.967.270</u>	<u>1.910.735.277</u>	<u>1.933.731.900</u>
Jumlah Liabilitas		<u>2.218.891.270</u>	<u>2.568.826.453</u>	<u>2.466.213.310</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham (angka penuh)				
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham (2013: 7.039.980.000 saham, 2012: 4.927.986.000 saham)	21	711.954.036	703.998.000	492.798.600
Tambahan modal disetor	2,22	531.032.455	530.058.866	224.259.850
Proforma modal		-	(4.479.806)	(28.016)
Komponen ekuitas lainnya	2,23	764.873.852	772.729.189	217.442.428
Defisit		(274.439.433)	(459.928.841)	(42.835.400)
Kepentingan non-pengendali	2,20	(173.520)	48.541	74.173
Jumlah Ekuitas		<u>1.733.247.390</u>	<u>1.542.425.949</u>	<u>891.711.635</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.952.138.660</u>	<u>4.111.252.402</u>	<u>3.357.924.945</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2014</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>
PENDAPATAN	801.214.798	2,24	476.494.035
BEBAN POKOK PENJUALAN	(496.973.659)	2,25	(371.185.626)
LABA BRUTO	304.241.139		105.308.409
Beban usaha	(92.146.121)	2,26	(78.112.264)
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	(11.506.843)	27	(315.483.212)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>200.588.175</u>		<u>(288.287.067)</u>
PAJAK PENGHASILAN			
K i n i	(8.405.059)	2,15	-
Tangguhan	(6.797.085)	2,15	(2.354.348)
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(15.202.144)</u>		<u>(2.354.348)</u>
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>185.386.031</u>		<u>(290.641.415)</u>
Pendapatan Komprehensif Lain:			
Perubahan surplus revaluasi	-	2,23	103.224.565
Pajak tangguhan atas perubahan surplus revaluasi	-	2,15,23	45.168.318
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	<u>-</u>		<u>148.392.883</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>185.386.031</u>		<u>(142.248.532)</u>
Laba (Rugi) yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	185.489.408		(290.380.167)
Kepentingan non-pengendali	(103.377)	2,20	(261.248)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>185.386.031</u>		<u>(290.641.415)</u>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	185.489.408		(141.987.284)
Kepentingan non-pengendali	(103.377)		(261.248)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>185.386.031</u>		<u>(142.248.532)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)	<u>26</u>	2,30	<u>(59)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal saham</u>	<u>Tambahan modal disetor</u>	<u>Proforma modal</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya</u>	<u>Saldo laba (defisit)</u>	<u>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</u>	<u>Keentingan non-pengendali</u>	<u>Jumlah ekuitas</u>
<u>2013</u>								
Saldo per 31 Desember 2012	492.798.600	224.259.850	(28.016)	217.442.428	(42.835.400)	891.637.462	74.173	891.711.635
Penyesuaian berdasarkan ketentuan transisi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2a)	-	(365.621.729)	-	365.621.729	-	-	-	-
Saldo per 1 Januari 2013	492.798.600	(141.361.879)	(28.016)	583.064.157	(42.835.400)	891.637.462	74.173	891.711.635
Proforma modal	-	-	(348.595)	-	-	(348.595)	252.316	(96.279)
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	148.392.883	(290.380.167)	(141.987.284)	(261.248)	(142.248.532)
Saldo per 30 September 2013	<u>492.798.600</u>	<u>(141.361.879)</u>	<u>(376.611)</u>	<u>731.457.040</u>	<u>(333.215.567)</u>	<u>749.301.583</u>	<u>65.241</u>	<u>749.366.824</u>
<u>2014</u>								
Saldo per 31 Desember 2013	703.998.000	530.058.866	(4.479.806)	772.729.189	(459.928.841)	1.542.377.408	48.541	1.542.425.949
Penerbitan modal saham baru dalam rangka Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	7.956.036	6.406.764	-	-	-	14.362.800	-	14.362.800
Proforma modal	-	-	4.479.806	-	-	4.479.806	-	4.479.806
Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	(5.433.175)	-	-	-	(5.433.175)	(118.684)	(5.551.859)
Dekonsolidasi entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	(7.855.337)	-	(7.855.337)	-	(7.855.337)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	185.489.408	185.489.408	(103.377)	185.386.031
Saldo per 30 September 2014	<u>711.954.036</u>	<u>531.032.455</u>	<u>-</u>	<u>764.873.852</u>	<u>(274.439.433)</u>	<u>1.733.420.910</u>	<u>(173.520)</u>	<u>1.733.247.390</u>
	Catatan 21	Catatan 22		Catatan 23			Catatan 20	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT PROVIDENT AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 September 2014</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2013</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas diterima dari pelanggan	789.998.850		462.125.853
Kas yang dibayarkan untuk perkebunan plasma	(26.084.745)		(35.469.610)
Kas yang dibayarkan kepada pemasok, beban operasional lainnya dan karyawan	(581.470.132)		(378.519.138)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	182.443.973		48.137.105
Penerimaan kas dari:			
Bunga	7.316.053		6.205.225
Aset lain-lain	22.301.248		-
Pembayaran kas untuk:			
Pajak penghasilan	(1.957.017)		(15.175.584)
Beban bunga	(93.512.370)		(109.172.706)
Arus kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>116.591.887</u>		<u>(70.005.960)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(766.927)	1c	-
Penambahan bibit	(9.574.406)	9	(17.156.560)
Perolehan aset tetap	(350.402.464)	10	(280.027.283)
Hasil penjualan aset tetap	230.000		-
Hasil penjualan investasi	19.332.472	1c	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(341.181.325)</u>		<u>(297.183.843)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	26.000.000	16	343.613.500
Pembayaran utang bank	(92.467.704)	16	(33.373.965)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.900.365)	17	(7.906.184)
Pembayaran utang lain jangka panjang	(75.455.400)	18	(56.442.600)
Penerimaan utang lain-lain - pihak ketiga	199.606.096		-
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(121.214.967)		-
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas pendanaan	<u>(70.432.340)</u>		<u>245.890.751</u>
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(295.021.778)		(121.299.052)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>411.737.633</u>		<u>259.333.898</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>116.715.855</u>		<u>138.034.846</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W7-02413 HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 8 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32947.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan No. AHU-04393.40.21.2014 tanggal 16 Juli 2014.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang pertanian, industri dan perdagangan. Pada tanggal Laporan Keuangan ini diterbitkan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit..

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung International Financial Center Lantai 3A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 22-23 Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013 sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak	Lokasi	Tahun operasi komersial	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan		Jumlah aset	
				30 September 2014	31 Desember 2013	30 September 2014	31 Desember 2013
Kepemilikan secara langsung							
PT Mutiara Agam (MAG) ¹⁾	Sumatera Barat	1982	Perkebunan	99,99%	99,99%	1.411.115.031	1.049.917.918
PT Langgam Inti Hibrido (LIH)	Riau	1988	Perkebunan	99,98%	99,98%	1.326.405.718	1.417.883.326
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan	2007	Perkebunan	0,01%	0,01%	373.502.728	295.696.625
PT Surya Agro Persada (SAP) ⁴⁾	Sumatera Selatan	2007	Perkebunan	-	0,15%	-	272.220.987
PT Saban Sawit Subur (SSS)	Kalimantan Barat	2006	Perkebunan	0,13%	0,13%	410.849.773	253.269.176
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan	2,96%	2,96%	224.218.480	178.188.136
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	99,98%	99,98%	1.237.786.531	1.215.723.947
PT Nusaraya Permai (NRP)	Kalimantan Barat	Tidak operasional	Perdagangan	99,99%	99,99%	51.599.558	29.447.390
PT Nakau (NAK)	Lampung	1997	Perkebunan	99,99%	99,99%	590.779.811	450.815.913

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Nama entitas anak	Lokasi	Tahun operasi komersial	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan		Jumlah aset	
				30 September 2014	31 Desember 2013	30 September 2014	31 Desember 2013
Kepemilikan secara tidak langsung							
Melalui MAG							
PT Transpacific Agro Industry (TPAI)	Sumatera Selatan	2007	Perkebunan	99,99%	99,99%	373.502.728	295.696.625
PT Inti Global Laksana (IGL) ²⁾	Gorontalo	2008	Perkebunan	28,33%	-	71.880.636	-
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ³⁾	Gorontalo	2008	Perkebunan	28,33%	-	60.928.419	-
Melalui LIH							
PT Surya Agro Persada (SAP) ⁴⁾	Sumatera Selatan	2007	Perkebunan	-	99,85%	-	272.220.987
PT Saban Sawit Subur (SSS)	Kalimantan Barat	2006	Perkebunan	99,87%	99,87%	410.849.773	253.269.176
PT Mutiara Sawit Seluma (MSS)	Bengkulu	2008	Perkebunan	97,04%	97,04%	224.218.480	178.188.136
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	0,02%	0,02%	1.237.786.531	1.215.723.947
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	0,01%	0,01%	1.237.533.998	1.215.408.542
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	0,01%	0,01%	1.237.442.620	1.215.276.327
PT Nusaraya Permai (NRP)	Kalimantan Barat	Tidak operasional	Perdagangan	0,01%	0,01%	51.599.558	29.447.390
Melalui AP							
PT Kalimantan Sawit Raya (KSR)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	99,99%	99,99%	1.237.533.998	1.215.408.542
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	Kalimantan Barat	2006	Perkebunan	49,01%	49,01%	892.531.769	902.339.886
PT Semai Lestari (SL)	Kalimantan Barat	2008	Perkebunan	49,00%	49,00%	269.696.080	247.266.683
Melalui KSR							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional	Perdagangan	99,99%	99,99%	1.237.442.620	1.215.276.327
Melalui SIN							
PT Global Kalimantan Makmur (GKM)	Kalimantan Barat	2006	Perkebunan	50,99%	50,99%	892.531.769	902.339.886
PT Semai Lestari (SL)	Kalimantan Barat	2008	Perkebunan	51,00%	51,00%	269.696.080	247.266.683
PT Agrisentra Lestari (ASL)	Kalimantan Barat	2009	Perkebunan	51,00%	51,00%	79.952.092	67.417.364
Melalui NAK							
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan	1986	Perkebunan	90,00%	90,00%	97.524.319	57.859.364
PT Inti Global Laksana (IGL) ²⁾	Gorontalo	2008	Perkebunan	66,67%	-	71.880.636	-
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) ³⁾	Gorontalo	2008	Perkebunan	66,67%	-	60.928.419	-
Melalui TPAI							
PT Nakau (NAK)	Lampung	1997	Perkebunan	0,01%	0,01%	590.779.811	450.815.913
PT Sumatera Candi Kencana (SCK)	Sumatera Selatan	1986	Perkebunan	10,00%	10,00%	97.524.319	57.859.364
Melalui NRP							
PT Agrisentra Lestari (ASL)	Kalimantan Barat	2009	Perkebunan	49,00%	49,00%	79.952.092	67.417.364

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Entitas Anak** (Lanjutan)

- 1) Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 30 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., para pemegang saham menyetujui rancangan penggabungan antara MAG, entitas anak dan PT Minang Agro (MIA) yang dimiliki oleh Perusahaan, PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Sentra Business dan MAG, entitas anak menjadi perusahaan penerima penggabungan (*surviving company*).
- 2) Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG, entitas anak, melakukan pengambilalihan 3.400 lembar saham IGL dan telah dilunasi oleh MAG, entitas anak.
- 3) Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 18 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MAG, entitas anak, melakukan pengambilalihan 85 lembar saham BTL dan telah dilunasi oleh MAG, entitas anak.
- 4) Berdasarkan Akta No. 19, 20 dan 21 tanggal 11 Juli 2014, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, LIH, entitas anak dan Perusahaan menyetujui pengambilalihan saham SAP, yang terdiri dari 16.350 lembar saham dari LIH, entitas anak oleh PT Kencana Sawit Abadi dan 25 lembar saham dari Perusahaan oleh Andri Boenjamin.

MAG, entitas anak, telah melakukan pembelian kepemilikan saham pada IGL dan BTL, entitas anak. Transaksi tersebut, sesuai PSAK No. 38 mengenai Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) (Catatan 22). Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 (31 Desember 2012) telah disajikan kembali sejak permulaan periode pelaporan.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup terakhir.

d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom
Komisaris	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono
Komisaris Independen	Teuku Djohan Basyar	Teuku Djohan Basyar
Komisaris Independen	H. Mustofa	H. Mustofa
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan
Direksi		
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono
Direktur	Kumari	Kumari
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan
Direktur	-	Rudi Ngadiman
Direktur tidak terafiliasi	Boyke Antonius Naba	Boyke Antonius Naba
Komite Audit		
Ketua	H. Mustofa	H. Mustofa
Anggota	Juninho Widjaja	Juninho Widjaja
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 13.371.031 dan Rp 10.405.948. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing memiliki 3.239 dan 3.129 pegawai tetap (tidak diaudit).

e. **Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Oktober 2014.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*), dimana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Adopsi PSAK baru dan ISAK baru dan ISAK Revisian

Berikut adalah PSAK revisian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diadopsi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 38 (R2013) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK 38 (R2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" mengatur kombinasi bisnis entitas sepengendali. Kombinasi bisnis entitas sepengendali mengatur pengalihan aset, liabilitas, lembar saham maupun instrumen kepemilikan lainnya dengan melakukan pengaturan pengalihan di antara entitas di dalam kelompok usaha yang sama, yang oleh karena itu tidak menyebabkan perubahan kepemilikan di dalam substansi ekonomi dan tidak menimbulkan keuntungan dan kerugian terhadap seluruh entitas di dalam suatu kelompok yang sama maupun bagi entitas secara individu di dalam suatu kelompok usaha. Aset maupun liabilitas (di dalam bentuk legal) harus dicatat berdasarkan nilai buku yang serupa dengan transaksi kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, karena bisnis seluruh entitas sepengendali di dalam kelompok usaha tidak menimbulkan perubahan di dalam substansi ekonomi pengalihan aset, lembar saham, liabilitas maupun instrumen kepemilikan lainnya. Pos-pos laporan keuangan entitas yang direstrukturisasi pada periode terjadinya restrukturisasi dan pada periode perbandingan, harus disajikan seolah-olah Entitas telah mengkombinasikan bisnis tersebut sejak awal dari periode perbandingan paling awal yang disajikan.

Sebelum penerapan standar revisi ini dilakukan, selisih antara biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas.

Berdasarkan adopsi standar revisi ini, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, selisih biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat sebagai "Tambah modal disetor" dan disajikan sebagai bagian ekuitas.

Berdasarkan ketentuan transisi standar ini, Perusahaan mereklasifikasi saldo "Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sejumlah Rp 365.621.729 menjadi "Tambah Modal Disetor" pada tanggal 1 Januari 2013.

b. Dasar Konsolidasian

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Di dalam menilai pengendalian, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Konsolidasian** (Lanjutan)

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Perusahaan dan entitas anaknya, dibebankan pada saat terjadinya.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

Bagi kombinasi bisnis yang diselesaikan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, terhadap transaksi berdasarkan dasar transaksi, untuk memulai mengakui seluruh kepentingan non-pengendali di dalam pihak diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan kini dan memberikan hak kepada para pemilik kepemilikan aset bersih proporsional entitas pada saat likuidasi baik pada nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada instrumen kepemilikan kini kepemilikan saham proporsional di dalam jumlah yang diakui terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi pihak diakuisisi. Komponen lainnya kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar, umumnya dinilai pada nilai wajar. Kelompok usaha belum menentukan pilihan untuk menggunakan nilai wajar pada saat akuisisi diselesaikan pada tanggal tersebut.

Entitas anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan menahan semua bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

Transaksi antar entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi yang timbul dari pengalihan kepemilikan di dalam entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham yang juga mengendalikan Perusahaan, dicatat seolah-olah akuisisi telah terjadi pada awal periode paling awal periode komparatif yang disajikan, atau, pada tanggal saat sepengendali ditetapkan; untuk tujuan ini periode komparatif disajikan kembali. Aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada nilai tercatat yang diakui sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian pemegang saham pengendali Perusahaan. Komponen ekuitas entitas yang diakuisisi ditambahkan kepada komponen yang sama di dalam ekuitas Perusahaan. Semua selisih antara kas yang dibayarkan dalam rangka akuisisi dan aset bersih yang diakuisisi diakui langsung pada ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Perusahaan dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Perusahaan, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Perusahaan di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Konsolidasian** (Lanjutan)

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Perusahaan senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian perusahaan terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. *Goodwill* negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laporan laba rugi.

Goodwill akuisisi entitas anak disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian di mana *goodwill* akuisisi entitas asosiasi dicatat sebagai bagian nilai tercatat investasi terkait.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Goodwill dialokasikan kepada tiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

c. **Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

a) **Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif.

Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset-aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*). Keuntungan dan kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi ketika pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana dilakukan melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik. Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba operasi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (kecuali *goodwill*).

Pinjaman dan piutang tersebut diklasifikasikan ke dalam aset lancar, kecuali yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tak lancar.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

iii. Investasi dimiliki sampai jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai investasi tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan di dalam kategori manapun. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual, kecuali bagi kerugian penurunan dan nilai tukar valuta asing di mana diakui di dalam laporan laba rugi. Ketika investasi dihentikan pengakuannya atau investasi ditentukan untuk diturunkan nilainya, maka laba atau rugi kumulatif sebelumnya yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai biaya transaksi.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (*reguler*) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan dan entitas anaknya menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikan" akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan "jangka panjang" terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anaknya menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif yang tidak menghasilkan. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulatif, maupun lindung nilai. Selain dari instrumen keuangan derivatif, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam hal ini beban bunga di meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.
- ii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan lainnya yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih masing-masing nilai tercatat diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Piutang Usaha dan Piutang lain-lain

Piutang dicatat dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun.

f. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman talangan yang digunakan untuk pengembangan dan operasional perkebunan plasma. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan ditentukan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost and net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. **Beban Dibayar Di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. **Bibitan**

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. **Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2011. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

Tanaman milik entitas anak terdiri dari kelapa sawit dan kopra. Untuk tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, menggunakan model biaya dan disusutkan dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

Pada tanggal 1 Juni 2014, SCK, entitas anak, sudah tidak memiliki tanaman menghasilkan - kopra.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)</u>	<u>% per tahun</u>
Bangunan	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3
Pabrik kelapa sawit	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3
Prasarana	10, 20 & 30	10, 5 & 3,3
Mesin dan instalasi	4, 5, 8 & 20	25, 20, 12,5 & 5
Kendaraan dan alat berat	4, 5, 8 & 10	25, 20, 12,5 & 10
Perlengkapan dan peralatan kantor	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5
Komputer dan perangkat lunak	4, 5 & 8	25, 20 & 12,5
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	4	25

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, direview pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis. Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

l. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada *lessee*.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbalan Pasca Kerja

Program imbalan pasti

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2013 yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Provisi bagi manfaat pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi yang melebihi 10% nilai kini liabilitas manfaat pasti, diakui berdasarkan metode garis lurus terhadap rata-rata sisa usia kerja yang diharapkan dari karyawan peserta program. Biaya jasa lalu diakui segera pada saat manfaat menjadi *vested* dan bila selain itu diamortiasi berdasarkan metode garis lurus terhadap periode rata-rata sampai manfaat menjadi *vested*.

Liabilitas manfaat pensiun diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti, yang disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terealisasi dan biaya jasa lalu yang belum direalisasi.

n. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham dan penawaran umum terbatas I Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham dan penawaran umum terbatas I tersebut serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak di masa depan dapat memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/(aset) diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling menghapus aset dan liabilitas pajak kini.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
AS \$1	12.212,00	12.189,00

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

- i. entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap;
- ii. Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan atau ventura bersama di mana Perusahaan adalah venturer;
- iv. pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
- v. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam 1 (satu) tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat membutuhkan penyesuaian terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

A. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan perhitungan di mana penentuan pajak final adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas perkiraan masalah pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tersebut akan jatuh tempo.

Jika hasil pajak final berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode pencatatannya. Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan adalah Rp 15.202.144 dan Rp 2.354.348 untuk periode sembilan bulan yang berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013.

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 10 laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

B. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

ii. Penyisihan keusangan persediaan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyisihan bagi persediaan pada saat nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan, yang disebabkan kerusakan, penurunan fisik, usang, perubahan tingkat harga atau sebab-sebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan keusangan persediaan yang harus diakui pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

iii. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 10 mengenai aset tetap dan Catatan 23 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

v. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
K a s		
Rupiah	1.598.677	1.804.812
USD	24.534	14.858
J u m l a h	<u>1.623.211</u>	<u>1.819.670</u>
B a n k		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	81.010.524	16.679.212
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.461.046	5.983.669
PT Bank Permata Tbk	3.432.852	11.293.413
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.465.375	634.550
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	157.254
PT Bank Central Asia Tbk	490.704	461.684
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	26.190	2.474
PT Bank Pan Indonesia Tbk	150.790	141.909
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.731	249.371
PT Bank Sulut	5.033	5.166
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.457	1.456
J u m l a h	<u>114.072.702</u>	<u>35.610.158</u>
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	981.140	15.146.380
PT Bank Permata Tbk	29.369	71.525
PT Bank Central Asia Tbk	9.433	9.964
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	79.936
J u m l a h	<u>1.019.942</u>	<u>15.307.805</u>
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	134.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	130.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	40.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	30.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	25.000.000
J u m l a h	<u>-</u>	<u>359.000.000</u>
J u m l a h	<u>116.715.855</u>	<u>411.737.633</u>

Suku bunga tahunan deposito berkisar sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Deposito		
Rupiah	<u>7,00% - 10,50%</u>	<u>5,50% - 10,00%</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	1.907.085	-
PT Karya Sawit Lestari	1.867.810	791.520
PT Sinar Jaya Inti Mulya	1.291.532	-
Lain-lain	<u>4.676.751</u>	<u>3.203.009</u>
Jumlah	<u><u>9.743.178</u></u>	<u><u>3.994.529</u></u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha potensial tersebut.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk yang diterima entitas anak (Catatan 16).

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Belum jatuh tempo	9.664.389	3.994.529
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	48.069	-
31 - 60 hari	10.619	-
61 - 90 hari	20.101	-
Lebih dari 90 hari	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>9.743.178</u></u>	<u><u>3.994.529</u></u>

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Plasma	83.158.191	68.069.587
Karyawan	30.869.483	21.045.052
Lain-lain	<u>430.238</u>	<u>1.240.967</u>
Jumlah	<u><u>114.457.912</u></u>	<u><u>90.355.606</u></u>

Berdasarkan kesepakatan antara:

- (i) TPAI, entitas anak, dengan KUD Harapan Maju Bersama yang berlokasi di Desa Upang Jaya, Kecamatan Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan dan KUD Kenten Mandiri yang berlokasi di Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan,
- (ii) GKM, entitas anak, dengan KUD Tuah Buno yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat dan KUD Lanta Lomour yang berlokasi di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (iii) SL, entitas anak, dengan KUD Bupulu Lomour, yang berlokasi di Desa Tanjung Merpati, Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (iv) ASL, entitas anak, dengan KUD Lawang Bersekutu yang berlokasi di Desa Lape, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat,
- (v) SSS, entitas anak, dengan KUD Gagah Batuah yang berlokasi di Desa Pak Mayam, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat dan
- (vi) MSS, entitas anak, dengan KUD Tri Cuko Jaya yang berlokasi di Desa Muara Dua, Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu dan Koperasi Manunggal yang berlokasi di Desa Lubuk Ngantungan, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu,

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

bahwa KUD akan menyediakan bidang-bidang lahan untuk dijadikan kebun plasma dan menjual hasil produksi kebun plasma kepada entitas anak serta tidak diperbolehkan menjual kepada pihak lain.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, pengembangan perkebunan plasma masih didanai sendiri oleh TPAI, ASL, SSS dan MSS, entitas anak, sambil menunggu pendanaan dari bank, sedangkan untuk GKM dan SL, entitas anak, menunggu pencairan dana berikutnya dari bank.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak membuat penyisihan penurunan nilai. Piutang lain-lain tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

7. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Bahan pembantu	50.563.453	34.718.714
Minyak kelapa sawit	12.205.470	6.797.494
Inti sawit	<u>3.601.059</u>	<u>856.126</u>
Jumlah	<u>66.369.982</u>	<u>42.372.334</u>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 52.000.000 (2013: Rp 41.500.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pemasok/kontraktor	16.321.607	12.256.644
Asuransi	1.261.256	2.116.444
Sewa	1.857.328	1.322.356
Ganti rugi lahan	35.000	849.633
Perjalanan dinas	529.692	432.933
Lain-lain	<u>5.368.653</u>	<u>7.917.833</u>
Jumlah	<u>25.373.536</u>	<u>24.895.843</u>

Uang muka kepada pemasok/kontraktor terutama untuk pembangunan pabrik kelapa sawit dan pembelian bibit, peralatan dan mesin pabrik.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIBITAN**30 September 2014**

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dekonsolidasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Bibitan	40.824.911	9.670.010	(20.738.880)	(4.401.498)	25.354.543

- Reklasifikasi bibitan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 858.662.
- Reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.880.218.
- Dekonsolidasi bibitan SAP (Catatan 1c).

31 Desember 2013

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Bibitan	36.680.668	26.031.191	(21.886.948)	40.824.911

- Reklasifikasi bibitan ke piutang lain-lain - plasma sebesar Rp 2.721.197.
- Reklasifikasi bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.165.751.

10. ASET TETAP**30 September 2014**

	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Dekonsolidasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanahan	585.919.665	52.587.606	-	-	(59.357.217)	579.150.054
Tanaman belum menghasilkan	1.047.401.678	159.131.308	-	(212.090.065)	(138.212.801)	856.230.120
Tanaman menghasilkan	1.357.701.342	1.752.062	-	231.970.283	(37.731.284)	1.553.692.403
Bangunan	96.722.539	61.494	-	6.362.538	(5.233.623)	97.912.948
Pabrik kelapa sawit	189.629.384	1.217.152	-	141.424	-	190.987.960
Prasarana	137.493.062	-	-	27.243.507	(24.372.166)	140.364.403
Mesin dan instalasi	18.324.417	1.363.224	-	58.995	(868.410)	18.878.226
Kendaraan dan alat berat	106.675.288	8.680.976	7.823.578	20.444.597	(126.450)	127.850.833
Perlengkapan dan peralatan kantor	15.164.026	931.155	-	-	(111.457)	15.983.724
Komputer dan perangkat lunak	5.934.416	610.574	-	-	(1.208.275)	5.336.715
Perlengkapan dan peralatan perumahan	2.194.414	76.650	-	-	(230.824)	2.040.240
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	386.584	65.566	-	-	-	452.150
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	14.898.986	9.636.759	-	(6.362.538)	-	18.173.207
Pabrik kelapa sawit	17.821.320	80.317.141	-	(141.424)	-	97.997.037
Prasarana	43.879.319	36.827.084	-	(27.243.507)	-	53.462.896
Mesin dan instalasi	-	58.995	-	(58.995)	-	-
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	17.355	-	-	-	17.355
Komputer dan perangkat lunak	-	1.906.638	-	-	-	1.906.638
Tangki timbun	-	34.284.101	-	-	-	34.284.101
Aset sewa pembiayaan	29.170.884	14.211.404	840.800	(20.444.597)	-	22.096.891
Jumlah	<u>3.669.317.324</u>	<u>403.737.244</u>	<u>8.664.378</u>	<u>19.880.218</u>	<u>(267.452.507)</u>	<u>3.816.817.901</u>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Tanaman menghasilkan	8.182.426	3.633.976	-	-	-	11.816.402
Bangunan	42.587.324	4.400.200	-	-	(348.494)	46.639.030
Pabrik kelapa sawit	35.713.029	9.759.049	-	-	-	45.472.078
Prasarana	23.151.571	5.482.895	-	-	(2.806.055)	25.828.411
Mesin dan instalasi	12.006.010	1.581.794	-	-	(486.916)	13.100.888
Kendaraan dan alat berat	65.741.572	9.223.755	4.883.254	3.610.010	(41.750)	73.650.333
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.151.613	1.569.382	-	-	(77.765)	12.643.230
Komputer dan perangkat lunak	3.221.674	481.131	-	-	(808.136)	2.894.669
Perlengkapan dan peralatan perumahan	1.755.324	139.903	-	-	(182.321)	1.712.906
Perlengkapan dan peralatan laboratorium	216.806	79.321	-	-	-	296.127
Aset sewa pembiayaan	5.829.532	2.698.760	113.858	(3.610.010)	-	4.804.424
Jumlah	<u>209.556.881</u>	<u>39.050.166</u>	<u>4.997.112</u>	<u>-</u>	<u>(4.751.437)</u>	<u>238.858.498</u>
Nilai buku	<u>3.459.760.443</u>					<u>3.577.959.403</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. **ASET TETAP (Lanjutan)**

- Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.880.218.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 231.970.283.
- Dekonsolidasi aset tetap SAP (Catatan 1c).

31 Desember 2013

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo akhir
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	444.143.968	71.660.432	-	-	70.115.265	585.919.665
Tanaman belum menghasilkan	744.072.636	284.943.790	-	(874.522)	19.259.774	1.047.401.678
Tanaman menghasilkan	1.271.847.342	-	-	20.040.273	65.813.727	1.357.701.342
Bangunan	86.990.550	-	-	9.731.989	-	96.722.539
Pabrik kelapa sawit	184.113.100	469.159	-	5.047.125	-	189.629.384
Prasarana	112.093.632	954	-	25.398.476	-	137.493.062
Mesin dan instalasi	16.493.569	1.779.973	-	50.875	-	18.324.417
Kendaraan dan alat berat	81.847.408	872.759	246.260	24.201.381	-	106.675.288
Perengkapan dan peralatan kantor	14.888.105	275.921	-	-	-	15.164.026
Komputer dan perangkat lunak	4.560.502	1.162.813	7.000	218.101	-	5.934.416
Perengkapan dan peralatan perumahan	2.004.385	190.029	-	-	-	2.194.414
Perengkapan dan peralatan laboratorium	319.238	67.346	-	-	-	386.584
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	10.438.365	14.192.610	-	(9.731.989)	-	14.898.986
Pabrik kelapa sawit	9.621.780	13.246.665	-	(5.047.125)	-	17.821.320
Prasarana	17.406.925	51.870.870	-	(25.398.476)	-	43.879.319
Mesin dan instalasi	24.375	26.500	-	(50.875)	-	-
Komputer dan perangkat lunak	146.080	72.021	-	(218.101)	-	-
Aset sewa pembiayaan	<u>43.976.558</u>	<u>9.395.707</u>	<u>-</u>	<u>(24.201.381)</u>	<u>-</u>	<u>29.170.884</u>
Jumlah	<u>3.044.988.518</u>	<u>450.227.549</u>	<u>253.260</u>	<u>19.165.751</u>	<u>155.188.766</u>	<u>3.669.317.324</u>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Tanaman menghasilkan	7.679.209	503.217	-	-	-	8.182.426
Bangunan	36.910.029	5.677.295	-	-	-	42.587.324
Pabrik kelapa sawit	22.863.389	12.849.640	-	-	-	35.713.029
Prasarana	16.564.518	6.587.053	-	-	-	23.151.571
Mesin dan instalasi	9.841.462	2.164.548	-	-	-	12.006.010
Kendaraan dan alat berat	45.832.756	8.949.387	191.535	11.150.964	-	65.741.572
Perengkapan dan peralatan kantor	9.048.823	2.102.790	-	-	-	11.151.613
Komputer dan perangkat lunak	2.617.598	608.743	4.667	-	-	3.221.674
Perengkapan dan peralatan perumahan	1.549.947	205.377	-	-	-	1.755.324
Perengkapan dan peralatan laboratorium	130.118	86.688	-	-	-	216.806
Aset sewa pembiayaan	<u>10.831.707</u>	<u>6.148.789</u>	<u>-</u>	<u>(11.150.964)</u>	<u>-</u>	<u>5.829.532</u>
Jumlah	<u>163.869.556</u>	<u>45.883.527</u>	<u>196.202</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>209.556.881</u>
Nilai buku	<u>2.881.118.962</u>					<u>3.459.760.443</u>

- Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp 19.165.751.
- Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan sebesar Rp 20.040.273.

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	23.482.894	29.117.234
Beban usaha (Catatan 26)	1.938.139	199.809
Aset tanaman dan non-tanaman	<u>13.629.133</u>	<u>16.566.484</u>
Jumlah	<u>39.050.166</u>	<u>45.883.527</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Biaya perolehan	960.250	253.260
Akumulasi penyusutan	<u>844.922</u>	<u>196.202</u>
Nilai buku	115.328	57.058
Rugi atas penghapusan aset tetap	(<u>64.300</u>)	(<u>2.333</u>)
	51.028	54.725
Harga jual	230.000	-
Penggantian asuransi	<u>-</u>	<u>121.582</u>
Laba atas penjualan aset tetap	<u><u>178.972</u></u>	<u><u>66.857</u></u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, luas tanaman perkebunan entitas anak masing-masing seluas 39.311 hektar dan 40.403 hektar. Luas tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 30 September 2014 masing-masing seluas 23.789 hektar dan 15.522 hektar, dan pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing seluas 20.173 hektar dan 20.230 hektar.

Tanaman menghasilkan - kopra yang dimiliki SCK, entitas anak, telah mendapatkan persetujuan perubahan jenis tanaman dari tanaman kelapa menjadi tanaman kelapa sawit berdasarkan surat dari Bupati Banyuwangi No. 525/2751/IV/HUTBUN/2012 tanggal 22 Oktober 2012. Pada tanggal 1 Juni 2014, SCK, entitas anak, sudah tidak memiliki tanaman menghasilkan - kopra.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan dan KJPP Yanuar Bey & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 21 Februari 2014. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2013 adalah Rp 155.188 dan dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap (Catatan 23).

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman perkebunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*Land Residual Technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 5%.
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah antara 13,93% sampai dengan 15,42%.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.232.284.513 dan AS\$ 4.543.646,00 (2013: Rp 984.981.960 dan AS\$ 4.271.036,57). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian 90% akan selesai pada kuartal empat tahun 2014, 68% akan selesai pada kuartal satu tahun 2015 dan 38% diperkirakan akan selesai pada kuartal dua tahun 2015.

Biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp 12.608.805 (2013: Rp 41.245.651).

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

No.	Entitas anak	Lokasi	Luas lahan (hektar)	Masa berlaku (tahun)	Tanggal perolehan
1.	MAG ¹⁾	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat	8.625	2026	22 Juni 1992
2.	LIH	Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Rantau Baru, Palas, K. Tarusan, Kemang, Penarikan, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau	7.690	2030	5 Juli 2000
		Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, P. Gondai, Penarikan, Betung Satu, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau	1.027	2030	5 Juli 2000
3.	TPAI	Desa Kenten Laut dan Desa Upang Jaya, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan	4.061	2043	28 Desember 2009
4.	GKM	Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat	3.894	2042	5 Desember 2007
		Kecamatan Noyan, Empoto dan Sungai Dangin, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat	1.176	2042	5 Desember 2007
		Kecamatan Sekayam dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat	4.015	2044	2 Juni 2009
		Kecamatan Beduai dan Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat	4.728	2044	2 Juni 2009
		Kecamatan Noyan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat	3.558	2048	26 Agustus 2013
		Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat	410	2048	26 Agustus 2013
5.	SL	Kecamatan Beduai, Kembayan dan Bonti, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat	2.959	2046	28 April 2011
		Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat	2.419	2048	4 Juli 2013
6.	NAK	Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Propinsi Lampung	2.654	2026	22 Juni 1999
7.	SCK	Desa Kuala Puntian, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan	2.945	2041	20 Agustus 2014
8.	MSS	Kecamatan Talo, Talo Kecil, Ulu Talo, Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu	682	2048	24 Desember 2013
		Kecamatan Semidang Alas, Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu	828	2048	24 Desember 2013
		Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu	485	2048	24 Desember 2013
		Desa Air Teras, Napal Melintang Pagar dan Talang Sali, Kecamatan Seluma Timur, Talo, Ulu Talo, Kabupaten Seluma, Propinsi Bengkulu	1.647	2049	11 Maret 2014
9.	SSS	Desa Pak Mayam, Amboyo Selatan, Sebirang dan Balai Peluntan, Kecamatan Ngabang, Jelimpo, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat	2.890	2049	20 Februari 2014

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

No.	Entitas anak	Lokasi	Luas lahan (hektar)	Masa berlaku (tahun)	Tanggal perolehan
10.	IGL	Desa Lomuli, Kenari dan Wonggarasi Timur, Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo	10.599	2048	18 April 2013
		Desa Lomuli, Kenari dan Wonggarasi Timur, Kecamatan Lemito, Wonggarasi, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo	1.261	2048	18 April 2013
11.	BTL	Desa Lomuli, Wonggarasi Barat, Kelapa Lima, Marisa dan Butungale, Kecamatan Lemito, Popayato Timur, Popayato Barat, Kabupaten Pohuwato, Propinsi Gorontalo	6.879	2048	12 Juli 2013

^{a)} Terdapat gugatan atas sebagian tanah HGU milik MAG, entitas anak, seluas ± 2.500 hektar (Catatan 34).

Hak atas tanah milik MAG, TPAI, NAK, SCK, LIH, GKM, SL dan SSS, entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2014	31 Desember 2013
Rupiah		
Jaminan Sewa kantor	1.288.187	820.799
Lain-lain	<u>3.082.300</u>	<u>3.884.950</u>
Jumlah aset keuangan selain kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang	4.370.487	4.705.749
Goodwill	<u>-</u>	<u>349.583</u>
J u m l a h	<u><u>4.370.487</u></u>	<u><u>5.055.332</u></u>

12. UTANG USAHA

	30 September 2014	31 Desember 2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Sentana Adidaya Pratama	13.906.237	15.932.188
PT Mest Indonesiy (Mestindo)	12.168.582	1.608.041
PT Nusa Palapa Gemilang	4.950.094	-
PT Randhoetatah Cemerlang	4.561.104	74.073
Abu Dinar	4.104.139	-
CV Limber Darussalam	3.583.748	397.994
KUD Tiku V Jorong	3.256.486	2.174.442
PT Agrotama Tunas Sarana	2.599.716	-
PT Hanampi Sejahtera Kahuripan	2.416.681	-
PT Petro Andalan Nusantara	1.943.950	1.508.370
PT AKR Corporindo Tbk	1.697.007	2.672.045
PT Karya Langgeng Mandiri	1.688.471	-
PT Profeta Guna Mandiri	<u>1.527.588</u>	<u>-</u>
Dipindahkan	58.403.803	24.367.153

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pindahan	58.403.803	24.367.153
PT Taiko Persada Indoprima	1.405.138	47.591
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	1.130.849	-
PT Mitra Karya Sentosa	1.009.108	466.066
PT Borneo Ketapang Permai	443.203	1.461.079
PT Sasco Indonesia	6.713	2.094.767
PT Tazar Guna Mandiri	1.164	6.011.366
CV Telayap Amanah	-	1.026.163
Lain-lain	29.196.866	17.197.683
	<u>91.596.844</u>	<u>52.671.868</u>
Dolar AS - Lain-lain	<u>-</u>	<u>2.615</u>
J u m l a h	<u>91.596.844</u>	<u>52.674.483</u>

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Belum jatuh tempo	89.782.336	29.078.885
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	652.797	1.885.457
31 - 60 hari	33.431	18.030.726
61 - 90 hari	349.266	2.522.804
Lebih dari 90 hari	779.014	1.156.611
J u m l a h	<u>91.596.844</u>	<u>52.674.483</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian pupuk dan Tandan Buah Segar (TBS).

13. **UTANG LAIN-LAIN**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Cadangan (Catatan 34)	55.000.000	55.000.000
Lain-lain	2.149.152	1.310.999
	<u>57.149.152</u>	<u>56.310.999</u>
Dolar AS		
Karya Investment Pte. Ltd.	6.225.678	6.213.952
Lain-lain	-	1.218.900
	<u>6.225.678</u>	<u>7.432.852</u>
J u m l a h	<u>63.374.830</u>	<u>63.743.851</u>
Pihak berelasi		
Rupiah (Catatan 32)	<u>-</u>	<u>121.900.228</u>
	<u>-</u>	<u>121.900.228</u>
J u m l a h	<u>63.374.830</u>	<u>185.644.079</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah		
G a j i	32.825.546	35.501.745
B u n g a	1.952.792	3.942.590
Dana pensiun	1.821.077	796.684
Jamsostek	888.232	573.539
Jasa profesional	-	887.860
Lain-lain	160.273	2.165.184
	<u>37.647.920</u>	<u>43.867.602</u>
Dolar AS		
B u n g a	1.116.344	1.986.460
J u m l a h	<u>38.764.264</u>	<u>45.854.062</u>

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28A	6.295.599	5.594.351
Pajak Pertambahan Nilai	4.190.434	4.440.806
J u m l a h	<u>10.486.033</u>	<u>10.035.157</u>

b. Utang pajak

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	556.171	4.601.453
Pajak Penghasilan Pasal 22	33.176	8.085
Pajak Penghasilan Pasal 23	903.843	2.967.594
Pajak Penghasilan Pasal 25	28.539	18.193
Pajak Penghasilan Pasal 26	923.555	2.217.480
Pajak Penghasilan Pasal 29	7.220.521	106.297
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	694.706	85.986
Pajak Pertambahan Nilai	5.987.739	1.343.265
J u m l a h	<u>16.348.250</u>	<u>11.348.353</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)c. **Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	200.588.175	(288.287.067)
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(197.117.260)	253.928.472
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>3.470.915</u>	<u>(34.358.595)</u>
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	83.486	73.499
Imbalan pasca kerja	-	1.587.746
	<u>83.486</u>	<u>1.661.245</u>
Beda tetap:		
Bunga PSAK 50 & 55	4.151.164	25.527.900
Gaji dan tunjangan	70.563	24.691
Representasi dan jamuan	450.855	12.631
Karyawan lain-lain	74.134	60.057
Listrik, air dan komunikasi	9.539	4.622
Operasional kantor	43.858	51.336
Perpajakan	47.869	-
Pengembangan lingkungan sosial	-	73.499
Angsuran pokok sewa pembiayaan	(8.437)	(70.598)
Pendapatan bunga	(6.724.352)	(5.997.743)
Laba atas penjualan entitas anak	(134.958)	-
Selisih kurs	337.640	-
	<u>(1.682.125)</u>	<u>19.686.395</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal	<u>1.872.276</u>	<u>(13.010.955)</u>
Pendapatan kena pajak		
Dengan fasilitas	320.962	-
Tanpa menggunakan fasilitas	1.551.314	-
Taksiran pajak penghasilan		
25% x 50% x Rp 320.962	40.120	-
25% x Rp 1.551.314	387.829	-
J u m l a h	<u>427.949</u>	<u>-</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan - Pasal 23	560.000	4.681.448
Pajak penghasilan - Pasal 25	225.813	109.156
	<u>785.813</u>	<u>4.790.604</u>
Taksiran pajak penghasilan pasal (28A)	<u>(357.864)</u>	<u>(4.790.604)</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)c. **Pajak kini** (Lanjutan)

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	106.297
Entitas anak	<u>7.220.521</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u>7.220.521</u>	<u>106.297</u>

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Beban pajak penghasilan		
Perusahaan	427.949	-
Entitas anak	<u>7.977.110</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u>8.405.059</u>	<u>-</u>

d. **Pajak tangguhan**

	<u>31 Desember 2013</u>	<u>Dibebankan(dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Dekonsolidasi</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>30 September 2014</u>
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Aset tetap	87.440	20.871	-	-	108.311
Imbalan pasca-kerja	<u>943.022</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>943.022</u>
	<u>1.030.462</u>	<u>20.871</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.051.333</u>
Entitas anak					
Rugi fiskal	2.425.743	-	-	(2.425.743)	-
Aset tetap	(710.456)	-	(1.833.125)	2.543.581	-
Imbalan pasca-kerja	<u>1.191.365</u>	<u>77.832</u>	<u>(505.841)</u>	<u>(506.958)</u>	<u>256.398</u>
	<u>2.906.652</u>	<u>77.832</u>	<u>(2.338.966)</u>	<u>(389.120)</u>	<u>256.398</u>
J u m l a h	<u>3.937.114</u>	<u>98.703</u>	<u>(2.338.966)</u>	<u>(389.120)</u>	<u>1.307.731</u>
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Rugi fiskal	4.637.299	(2.227.459)	-	2.425.743	4.835.583
Aset tetap	(209.062.912)	(7.036.650)	-	(2.543.581)	(218.643.143)
Imbalan pasca-kerja	<u>9.143.090</u>	<u>2.368.321</u>	<u>-</u>	<u>506.958</u>	<u>12.018.369</u>
J u m l a h	<u>(195.282.523)</u>	<u>(6.895.788)</u>	<u>-</u>	<u>389.120</u>	<u>(201.789.191)</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)d. **Pajak tangguhan** (Lanjutan)

	31 Desember 2012	Dibebankan(dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2013
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan				
Aset tetap	62.453	24.987	-	87.440
Imbalan pasca-kerja	1.079.904	(136.882)	-	943.022
	<u>1.142.357</u>	<u>(111.895)</u>	<u>-</u>	<u>1.030.462</u>
Entitas anak				
Rugi fiskal	1.510.757	914.986	-	2.425.743
Aset tetap	(1.396.794)	(481.695)	1.168.033	(710.456)
Imbalan pasca-kerja	712.760	478.605	-	1.191.365
	<u>826.723</u>	<u>911.896</u>	<u>1.168.033</u>	<u>2.906.652</u>
J u m l a h	<u>1.969.080</u>	<u>800.001</u>	<u>1.168.033</u>	<u>3.937.114</u>
Liabilitas pajak tangguhan				
Entitas anak				
Rugi fiskal	6.772.731	(2.135.432)	-	4.637.299
Aset tetap	(232.740.042)	(9.639.880)	33.317.010	(209.062.912)
Imbalan pasca-kerja	5.932.415	3.210.675	-	9.143.090
	<u>(220.034.896)</u>	<u>(8.564.637)</u>	<u>33.317.010</u>	<u>(195.282.523)</u>

e. **Surat Ketetapan Pajak**

- SAP, entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 3.595 dan telah dibayar pada bulan Juli 2013.
- MAG, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 48.559 dan Rp 41.682 dan telah dibayar pada bulan Juli 2013.
- LIH, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009 masing-masing sebesar Rp 105.218, Rp 2.688 dan Rp 3.058.302 dan telah dibayar pada bulan September 2013.
- SCK, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2008 masing-masing sebesar Rp 17.599, Rp 3.000 dan Rp 104.127 dan telah dibayar pada bulan November 2013.
- MIA, entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa Januari 2012 sampai dengan Juni 2012 sebesar Rp 122.848 dan telah dibayar pada bulan April 2014.

16. **UTANG BANK**

	30 September 2014	31 Desember 2013
Utang bank jangka pendek:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	23.000.000	23.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000.000	18.000.000
J u m l a h	<u>41.000.000</u>	<u>41.000.000</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Utang bank jangka panjang:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	761.329.961	769.544.635
PT Bank DBS Indonesia	149.626.750	161.136.500
PT Bank Permata Tbk	100.000.000	100.000.000
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	52.784.335
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	<u>387.838.130</u>	<u>416.885.192</u>
Jumlah pokok utang bank	1.398.794.841	1.500.350.662
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(<u>162.441.745</u>)	(<u>126.032.715</u>)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.236.353.096</u>	<u>1.374.317.947</u>

PT Bank DBS Indonesia

MAG, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia, berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 26 tanggal 16 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta Pernyataan dan Penegasan Kembali, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mendapatkan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- *Uncommitted revolving credit facility (RCF)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 23.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 3 bulan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Bank berhak memperpanjang jangka waktu fasilitas secara otomatis untuk jangka waktu 3 bulan berikutnya terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas RCF. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun dan biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari jumlah pokok fasilitas RCF.
- *Amortizing term loan (ATL) facility*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 600.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS dengan pembatasan fasilitas dalam Dolar AS hanya sampai sebesar AS\$ 45.000.000. Fasilitas ini akan berakhir dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas ATL dan dikenakan bunga sebesar *BI rate* (tiga bulan) + 4,2% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan *Fund Transfer Pricing* (satu bulan) + 1,5% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas ATL dikenakan biaya sebagai berikut:
 - (i) Biaya fasilitas sebesar 0,25% dari jumlah pokok fasilitas ATL per tahun,
 - (ii) Biaya administrasi AS\$ 100.000 per tahun dan
 - (iii) Biaya komitmen sebesar 0,25% per triwulan yang dihitung dari bagian fasilitas ATL yang tidak ditarik pada akhir batas waktu penarikan.

Berdasarkan perubahan kedua atas akta perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian fasilitas perbankan No.702/PFPA-DBSI/XI/2013 tanggal 29 November 2013, PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan serta MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mengubah tanggal jatuh tempo atas fasilitas RCF dan ATL masing-masing menjadi tanggal 31 Agustus 2014 dan 20 Februari 2016.

Berdasarkan Surat No. 068/DBSI-MDN/IBG/VIII/2014 tanggal 25 Agustus 2014 tentang perubahan ketiga atas akta perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian fasilitas perbankan, PT Bank DBS Indonesia dan Perusahaan serta MAG, TPAI, NAK, SCK, entitas anak, mengubah tanggal jatuh tempo atas fasilitas RCF menjadi tanggal 31 Oktober 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Hak tanggungan atas tanah yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- b. Jaminan kebendaan fidusia atas barang persediaan milik MAG, TPAI, NAK, entitas anak.
- c. Jaminan fidusia atas tagihan MAG, TPAI, NAK, entitas anak.
- d. Perjanjian subordinasi yang ditandatangani oleh kreditur, MAG, entitas anak dan pemegang saham MAG, entitas anak.
- e. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- f. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki TPAI, entitas anak seluas 4.061 hektar.
- g. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki NAK, entitas anak seluas 2.653,73 hektar.
- h. Hak tanggungan atas Hak Guna Usaha yang dimiliki SCK, entitas anak seluas 2.945 hektar.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Atas fasilitas dari Bank DBS, Perusahaan dan MAG, TPAI, NAK dan SCK, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1x;
- b. *Total Debt/ Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25 x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan, MAG, TPAI, NAK dan SCK, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali PT Bank DBS Indonesia) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrument-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan di dalamnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum, dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia (PCI) dan PT Saratoga Sentra Business (SSB) tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya (untuk MAG, TPAI, NAK dan SCK) yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;
- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga

Saldo pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp 537.464.880 (2013: Rp 578.021.692). Fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 10,95% sampai dengan 12,84% per tahun (2013: 9,14% sampai dengan 10,95% per tahun) dan fasilitas dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga 4,46% sampai dengan 5,40% per tahun (2013: 4,49% sampai dengan 5,40% per tahun).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LIH, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- KI Tranche I dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 148.520.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- KI Tranche II dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 192.280.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, termasuk *grace period* 4 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- KI Tranche III dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.700.000 dengan jangka waktu tanggal 9 Mei 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Jaminan atas utang bank tersebut adalah:

- a. Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 7.690,042 hektar;
- b. Sertifikat Hak Guna Usaha seluas 1.334,397 hektar;
- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan seluas 140.000 m² atas Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit;
- d. Piutang dagang atas tagihan LIH, entitas anak;
- e. Gadai Saham dari Perusahaan; dan
- f. Gadai Saham dari PT Provident Capital Indonesia.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp 298.854.424 (2013: Rp 287.167.038). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun).

LIH, entitas anak juga mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 18.000.000 dengan jangka waktu tanggal 13 Desember 2013 sampai dengan tanggal 12 Desember 2014 sesuai Addendum II perjanjian dengan jaminan persediaan, piutang usaha dan 69.489 saham LIH, entitas anak. Saldo pada tanggal 30 September 2014 adalah Rp 18.000.000 (2013: Rp 18.000.000). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun).

Atas fasilitas-fasilitas tersebut LIH, entitas anak, harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain:

a. memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) *leverage ratio*, yaitu total liabilitas (*excluding shareholders loan*) dibandingkan terhadap *total equity* ditambah *shareholders loan* maksimal 250%;
- (ii) *current ratio*, yaitu *current assets* dibandingkan terhadap *current liabilities*, minimal 100%;
- (iii) *debt service coverage ratio*, yaitu *earnings before interest tax depreciation and amortization* (EBITDA) dibandingkan terhadap *interest expense* ditambah *current portion long term liabilities* minimal 100%;
- (iv) *total networth*, yaitu *total equity* ditambah *retained earnings* adalah positif selama masa kredit.

b. tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, LIH, entitas anak dilarang melakukan hal-hal berikut:

- (i) Menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan fasilitas kredit dalam perjanjian;
- (ii) Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik berupa fasilitas kredit investasi maupun fasilitas kredit modal kerja, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim;
- (iii) Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- (iv) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
- (v) Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang telah dijamin kepada bank kepada pihak lain;
- (vi) Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan LIH, entitas anak harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/ atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- (vii) Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset LIH, entitas anak yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban LIH, entitas anak kepada bank berdasarkan perjanjian;
- (viii) Mengajukan permohonan dan/ atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang;
- (ix) Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- (x) Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- (xi) Mengadakan ekspansi usaha dan/ atau investasi baru;
- (xii) Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan LIH, entitas anak;
- (xiii) LIH, entitas anak dapat melakukan hal-hal tersebut pada poin x, xi dan xii tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan, apabila sebelum dan setelah melakukan tindakan pada ayat-ayat tersebut memenuhi rasio keuangan antara lain: *Current ratio* lebih besar dari 150%, *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 110% dan *Leverage ratio*, lebih kecil dari 150%.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CBG.AGB/SPPK/089/2012 tanggal 19 Juli 2012, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham LIH, entitas anak, dihapuskan dari perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut dan LIH, entitas anak, dapat melakukan pembagian dividen tanpa persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sepanjang pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan pelanggaran rasio DER Total \leq 250%, *current ratio* \geq 100%, *DSCR* \geq 110%.

GKM, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2011 dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Investasi (KI)

- a. Kredit Investasi Kebun bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwei Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit maksimal sebesar Rp 457.134.000 yang terbagi atas Tranche I dan II, masing-masing sebesar Rp 234.174.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2013, dan Rp 222.960.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun, 1 (satu) triwulan termasuk *grace period* sampai dengan 31 Desember 2015.

Jadwal Penarikan Kredit Tranche I dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2012, dan Penarikan Kredit Tranche II dilakukan selama tahun 2011 sampai tahun 2015, dengan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2014 untuk Tranche I dan tahun 2016 untuk Tranche II.

- b. Kredit Investasi Pabrik bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*) dibayar setiap bulan yang bertujuan untuk membiayai investasi pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton Tandan Buah Segar/jam berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, terletak di Desa Sotok, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Limit Kredit adalah sebesar Rp 71.866.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) triwulan termasuk *grace period* sampai tanggal 31 Desember 2012. Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 dan pembayaran angsuran setiap triwulan dimulai tahun 2013.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut antara lain:

- a) Kebun kelapa sawit dan proyek berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduwei Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 108, 109, 126 dan 127 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 540.000.000 serta Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1 diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 60.000.000;
- b) Alat berat, mesin dan peralatan yang telah ada maupun yang akan ada diikat dengan fidusia senilai Rp 25.000.000;
- c) Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak;

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, antara lain rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%.

Selama jangka waktu pinjaman, GKM, entitas anak, tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas berikut ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
- Mengubah kepemilikan saham;
- Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
- Mengubah susunan pengurus;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan GKM, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset GKM, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban GKM, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit dan meminta penundaan pembayaran hutang;
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
- Melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Membagikan deviden;
 - Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan;
 - Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
 - Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham atau perusahaan afiliasi, kecuali apabila pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha GKM;

Kecuali GKM sebelum dan setelah melakukan hal-hal tersebut memenuhi *financial covenant* yaitu:

- *Current Ratio* lebih besar dari 110%;
- *DSCR* lebih besar dari 110%;
- *Leverage Ratio* lebih kecil dari 250%;

Maka tindakan-tindakan tersebut di atas tidak perlu dimintakan persetujuan tertulis terlebih dahulu melainkan cukup diberitahukan secara tertulis kepada Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp 366.764.630 (2013: Rp 391.873.888). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun).

SL, entitas anak mendapatkan fasilitas Kredit Investasi (KI) *non revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2011, dalam rangka membiayai investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduai Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat.

Jumlah fasilitas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 156.230.000, terbagi atas KI Efektif dan KI IDC masing-masing sebesar Rp 128.200.000 dan Rp 28.030.000 dengan jangka waktu 9 (sembilan) tahun termasuk *grace period* sampai 31 Desember 2015 dan tingkat suku bunga 10% per tahun (*floating*).

Jadwal penarikan kredit dilakukan selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulan mulai tahun 2016.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut:

- Kebun kelapa sawit seluas 3.600 hektar berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya, yang terletak di atas tanah sertifikat HGU No. 151 dan ijin lokasi No.400-24/IL-41-2007 tanggal 14 Februari 2007 atas nama SL, entitas anak, yang terletak di Kecamatan Sekayam, Noyan, Beduai, Kabupaten Sanggau, Propinsi Kalimantan Barat, akan diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp 176.000.000.
- Alat berat, mesin, peralatan dan inventaris yang telah ada maupun yang akan ada, diikat dengan Sertifikat Jaminan Fiducia senilai Rp 11.500.000.
- *Corporate Guarantee* dari GKM, entitas anak.
- Gadai saham (tanpa hak suara) SIN dan AP, entitas anak.

Saldo pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp 95.710.907 (2013: Rp 90.503.709). Fasilitas ini dikenakan suku bunga 10,75% per tahun (2013: 9,25% sampai dengan 10,50% per tahun).

SL, entitas anak berkewajiban untuk memelihara rasio keuangan, yaitu rasio lancar sebesar minimal 110% dan rasio utang sebesar maksimal 250%.

Selama jangka waktu pinjaman, SL, entitas anak tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas berikut ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan penggunaan fasilitas kredit;
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain;
 - Mengubah kepemilikan saham;
 - Mengubah anggaran dasar dan struktur permodalan;
 - Mengubah susunan pengurus;
 - Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
 - Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan SL, entitas anak, harus mengganti agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan;
 - Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset SL, entitas anak, yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban SL, entitas anak, kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
 - Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;
 - Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, di luar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar;
 - Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan lain;
 - Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;
 - Memberikan pinjaman baru kepada siapapun termasuk pemegang saham atau afiliasi, kecuali berkaitan langsung dengan usaha. Kecuali SL sebelum dan setelah melakukan hal-hal tersebut memenuhi *financial covenant* yaitu:
 - *Current Ratio* lebih besar dari 110%;
 - *DSCR* lebih besar dari 110%;
 - *Leverage Ratio* lebih kecil dari 250%;
- Maka tindakan-tindakan tersebut di atas tidak perlu dimintakan persetujuan tertulis terlebih dahulu melainkan cukup diberitahukan secara tertulis kepada Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan
- Membagikan dividen.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

SAP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 13 Juli 2010 dan pada tanggal 23 Desember 2010, dengan rincian sebagai berikut:

- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 31.892.270 dengan jangka waktu tanggal 13 Juli 2010 sampai dengan 13 Juli 2020.
- KI (termasuk IDC) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 32.074.270 dengan jangka waktu tanggal 23 Desember 2010 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Jaminan yang diberikan yaitu sertifikat HGU seluas 988,31 hektar dan sertifikat HGU seluas 993,95 hektar beserta bangunan, bibit kelapa sawit, alat berat dan jaminan korporasi dari Perusahaan.

Atas fasilitas-fasilitas tersebut, SAP, entitas anak harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang untuk:

- Melakukan *merger* dengan perusahaan lain;
- Memindahtangankan dan/atau menyewakan SAP, entitas anak dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Merubah bentuk atau status hukum;
- Merubah anggaran dasar;
- Memindahtangankan saham SAP, entitas anak, baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain;
- Membayar utang kepada pemegang sahamnya;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
- Melakukan investasi atau penyertaan;
- Membagikan laba atau membayar dividen;
- Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya;
- Mengambil lease dari perusahaan leasing;
- Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*);
- Menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membubarkan SAP, entitas anak atau minta dinyatakan pailit;
- Merubah susunan pengurus, Direksi dan Komisaris SAP, entitas anak.

Berdasarkan surat No. 1174A/KRD/2/B/2012 tanggal 11 Juli 2012 tentang Persetujuan Tertulis ("Surat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung"), SAP, entitas anak, telah diberikan izin untuk membagikan laba dan membayar dividen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 52.784.335, fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada bulan Juli 2014, kepemilikan seluruh saham atas SAP telah dialihkan ke PT Kencana Sawit Abadi dan Andri Boenjamin (Catatan 1c).

PT Bank Permata Tbk

SSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk pada tanggal 17 Mei 2013.

Fasilitas yang diperoleh SSS, entitas anak adalah sebagai berikut:

- a. *Term loan* 1 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) kebun kelapa sawit milik SSS, entitas anak, seluas ± 2.900 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
- b. *Term loan* 2 dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 60.000.000, yang terdiri atas:
 - Tranche A sebesar maksimum Rp 15.000.000, ditujukan untuk pembiayaan (*financing*) pengembangan kebun kelapa sawit seluas ± 300 Ha, dari keseluruhan luas kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha, yang berlokasi di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.
 - Tranche B sebesar maksimum Rp 45.000.000, ditujukan untuk pembiayaan pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas ± 3.200 Ha.

Jangka waktu pembayaran adalah sampai dengan tanggal 17 Mei 2020 dengan *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 72 sampai dengan No. 81, yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 200.080.000; dan
- b. Fidusia atas persediaan barang dagangan dan/atau piutang dagang.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. **UTANG BANK** (Lanjutan)**PT Bank Permata Tbk** (Lanjutan)

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk, SSS, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha;
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- d. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain, kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari;
- e. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar pinjaman;
- f. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran yang terhutang kepada PT Bank Permata Tbk;
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka;
- i. Membayar dan menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan;
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang atau akan diberikan oleh pemegang saham SSS, entitas anak.

Saldo pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp 100.000.000 (2013: Rp 100.000.000). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun dan bersifat mengambang (2013: 10,75% sampai dengan 12,00% per tahun dan bersifat mengambang).

Berdasarkan surat dari PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") No. 431/PB-CC/X/13 tertanggal 17 Oktober 2013, pembatasan pembagian dividen kepada pemegang saham SSS, entitas anak dihapuskan dari perjanjian kredit dengan Bank Permata dan SSS, entitas anak dapat melakukan pembagian dividen dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Bank Permata selambat-lambatnya 14 hari kalender.

17. **SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Toyota Astra Financial Services	14.361.534	8.392.920
PT ORIX Indonesia Finance	784.246	4.308.760
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	1.507.835	-
PT Astra Sedaya Finance	-	13.014
J u m l a h	<u>16.653.615</u>	<u>12.714.694</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Dalam satu tahun	2.891.745	8.938.529
Antara dua sampai lima tahun	16.043.205	5.077.964
Jumlah utang sewa pembiayaan	18.934.950	14.016.493
Dikurangi bagian bunga	(2.281.335)	(1.301.799)
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	16.653.615	12.714.694
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.476.830)	(7.530.034)
Bagian jangka panjang	<u>8.176.785</u>	<u>5.184.660</u>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/ pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG LAIN JANGKA PANJANG

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Dolar AS		
PT Provident Capital Indonesia	102.160.903	101.968.493
Bunga PSAK No. 50 & 55	(1.976.402)	(6.272.796)
Pihak ketiga		
Dolar AS		
Goddard Street Investment Pte. Ltd.	79.378.000	127.984.500
Deira Investments (S) Pte. Ltd.	48.542.700	99.949.800
Bunga pinjaman jangka panjang	44.423.792	61.897.727
Deira Equity (S) Pte. Ltd.	-	43.880.400
Bunga PSAK No. 50 & 55	-	(2.170.469)
Jumlah utang lain jangka panjang	<u>272.528.993</u>	<u>427.237.655</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Pihak ketiga	(83.220.315)	(78.009.600)
Pihak berelasi	(100.184.501)	(95.695.697)
Bagian jangka panjang:		
Pihak ketiga	89.124.177	253.532.358
Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>-</u>

PT Provident Capital Indonesia

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 16 Agustus 2013, PT Hampan Karunia Nusantara (HKN) telah mengalihkan Hak Tagih atas Piutang milik HKN kepada PT Provident Capital Indonesia berikut semua hak, kepentingan, manfaat atau klaim lainnya yang timbul dari atau berdasarkan Hak Tagih atas Piutang tersebut dengan jumlah seluruhnya sebesar AS\$ 56.365.616. Pada bulan Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 48.000.000.

Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 9 Desember 2013, MSS, SSS dan SAP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan tingkat suku bunga 13,5% per tahun. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, pinjaman kepada Deira Investments (S) Pte. Ltd. masing-masing sebesar AS\$ 3.975.000 dan AS\$ 8.200.000. Pinjaman pokok dan bunga akan dilunasi seluruhnya tanggal 30 Juni 2015.

Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 30 Maret 2014, MSS, SSS dan SAP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dengan jangka waktu 6 bulan dari tanggal penarikan. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, pinjaman kepada Deira Equity (S) Pte. Ltd. masing-masing sebesar AS\$ 2.400.000 dan AS\$ 3.600.000. Fasilitas kredit dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. sebesar AS\$ 2.400.000 dan AS\$ 1.200.000 masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014 dan 30 Juni 2015. Fasilitas ini tidak dikenakan bunga.

Kedua fasilitas ini dijamin dengan gadai saham milik perusahaan pada MSS, SSS dan SAP, entitas anak dan gadai saham milik Perusahaan dan PT Provident Capital Indonesia pada MAG, entitas anak.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 6 April 2009 sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit sejumlah AS\$ 1.200.000, dalam hal Perusahaan melakukan penawaran umum, maka sampai dengan tanggal 30 Juni 2015, Deira Equity (S) Pte. Ltd. memiliki hak untuk:

- i. mengkonversi seluruh kewajiban terutang oleh MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dengan saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan, dimana harga dan jumlah saham yang akan diterbitkan oleh Perusahaan akan disepakati secara bersama oleh Perusahaan dan Deira Equity (S) Pte. Ltd.;

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. **UTANG LAIN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Lanjutan)

- ii. melakukan konversi utang menjadi saham di MSS, SSS dan SAP, entitas anak, sebelum tanggal jatuh tempo. Dalam hal Deira Equity (S) Pte. Ltd. melakukan konversi saham tersebut, maka MSS, SSS dan SAP, entitas anak, harus mengeluarkan saham baru, dimana harga pembelian atas saham-saham baru tersebut akan digunakan untuk membayar utang Deira Equity (S) Pte. Ltd., dan setelah konversi saham tersebut, Deira Equity (S) Pte. Ltd. akan memiliki saham sebanyak 20,04% saham di masing-masing MSS, SSS dan SAP, entitas anak.

Berdasarkan surat tanggal 5 Mei 2014, pinjaman kepada Deira Equity (S) Pte. Ltd. telah dialihkan kepada Deira Cayman Ltd. sebesar AS\$ 1.200.000 dan pada tanggal yang sama Deira Cayman Ltd. mengajukan untuk mengkonversi pinjaman tersebut menjadi saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2014, pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi saham baru sebanyak 79.560.356 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) (Catatan 21 dan 22).

Berdasarkan perjanjian antara Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. dengan MSS, SSS dan SAP, entitas anak, MSS, SSS dan SAP, entitas anak, dilarang untuk:

- (i) menyebabkan perubahan permodalan dan susunan pemegang saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, kecuali dalam hal MSS, SSS dan SAP, entitas anak, mengeluarkan saham baru, jual beli saham atau transaksi lain dengan ketentuan bahwa pemegang saham MSS, SSS dan SAP, entitas anak, saat ini tetap mempertahankan kepemilikannya paling tidak 75% dari saham-saham dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak;
- (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi dalam MSS, SSS dan SAP, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.;
- (iii) membayar dividen atau membuat distribusi lain atau menebus atau membeli setiap modalnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd.

Terkait dengan pembatasan tersebut di atas, berdasarkan surat tanggal 6 Juli 2012, tentang *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan, Deira Equity (S) Pte. Ltd. dan Deira Investments (S) Pte. Ltd. telah memberikan persetujuan untuk menghilangkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian tersebut.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2014.

Goddard Street Investment Pte. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 22 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 8.000.000 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun dan *PIK interest margin* 6% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo selama 60 bulan dan dapat dilakukan pembayaran terlebih dahulu dengan pemberitahuan secara tertulis tanpa dikenakan denda dan biaya tambahan. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 1.500.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 November 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Goddard Street Investment Pte. Ltd. sebesar AS\$ 4.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu jatuh tempo tanggal 1 November 2018. Pada tanggal 6 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang sebesar AS\$ 4.000.000.

Saldo pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar AS\$ 6.500.000 (2013: AS\$ 10.500.000).

19. **LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2014 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Perhitungan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Tingkat diskonto (per tahun)	8,5%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%
Tingkat kematian	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)
Tingkat cacat (per tahun)	0%	0%
Tingkat pengunduran diri :		
Umur 18 - 44 tahun	5%	5%
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Laporan Keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan pasca kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4%, dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal	45.243.115	31.033.522
Penyesuaian saldo awal	(2.023.361)	-
Penyisihan tahun berjalan	10.583.488	16.709.596
Kontribusi	-	(2.206.944)
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(293.059)</u>
Saldo akhir	<u><u>53.803.242</u></u>	<u><u>45.243.115</u></u>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Nilai kini liabilitas	53.803.242	48.062.685
Aset dalam nilai wajar	-	(6.464.135)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	-	8.129.832
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>-</u>	<u>(4.826.897)</u>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>53.803.242</u></u>	<u><u>44.901.485</u></u>

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Biaya jasa kini	10.583.488	12.305.487
Biaya bunga	-	2.734.243
Hasil aset program yang diharapkan	-	(432.076)
Kerugian aktuarial	-	1.254.058
Amortisasi bersih atas biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>-</u>	<u>766.046</u>
	10.583.488	16.627.758
Kontribusi	-	(2.206.944)
Pembayaran pesangon	<u>-</u>	<u>(293.059)</u>
J u m l a h	<u><u>10.583.488</u></u>	<u><u>14.127.755</u></u>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal	1.380.893	-
Hasil aset program yang diharapkan	-	432.076
Kontribusi	-	2.206.944
(Keuntungan) kerugian aktuarial	<u>-</u>	<u>(1.258.127)</u>
Saldo akhir	<u><u>1.380.893</u></u>	<u><u>1.380.893</u></u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK

30 September 2014

Entitas anak	Saldo awal	Penambahan	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi	Akuisisi entitas anak	Saldo akhir
PT Langgam Inti Hibrindo	9.062	8.085	-	-	17.147
PT Mutiara Agam	39.479	9.084	-	-	48.563
PT Inti Global Laksana	-	(76.920)	-	(87.000)	(163.920)
PT Banyan Tumbuh Lestari	-	(43.626)	-	(31.684)	(75.310)
Jumlah	<u>48.541</u>	<u>(103.377)</u>	<u>-</u>	<u>(118.684)</u>	<u>(173.520)</u>

31 Desember 2013

Entitas anak	Saldo awal	Penambahan	Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi	Saldo akhir
PT Langgam Inti Hibrindo	32.536	(29.058)	5.584	9.062
PT Mutiara Agam	41.637	(5.351)	3.193	39.479
Jumlah	<u>74.173</u>	<u>(34.409)</u>	<u>8.777</u>	<u>48.541</u>

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 September 2014

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,16%	314.420.089
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	314.420.089
Masyarakat (di bawah 5%)	831.138.574	11,67%	83.113.857
Jumlah modal saham	<u>7.119.540.356</u>	<u>100,00%</u>	<u>711.954.036</u>

31 Desember 2013

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Saratoga Sentra Business	3.144.200.891	44,66%	314.420.089
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,66%	314.420.089
Masyarakat (di bawah 5%)	751.578.218	10,68%	75.157.822
Jumlah modal saham	<u>7.039.980.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>703.998.000</u>

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 20 Desember 2013, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 4.927.986.000 saham menjadi 7.039.980.000 saham. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-02764 tanggal 23 Januari 2014.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru Perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 lembar saham kepada Deira Cayman Ltd. sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 7.119.540.356 lembar saham. Akta ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04393.40.21.2014 tanggal 16 Juli 2014.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Agio saham	912.947.694	906.540.930
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(371.054.904)	(365.621.729)
J u m l a h	<u>531.032.455</u>	<u>530.058.866</u>

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 atas 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh) dengan jumlah agio saham sebesar Rp 230.702.850.

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 atas 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) dengan jumlah agio saham sebesar Rp 675.838.080.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar Rp 33.415.350 atas 79.560.356 saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman dari Deira Equity (S) Pte. Ltd. (Catatan 18).

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mereklasifikasi saldo "Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" (Catatan 23) sejumlah Rp 365.621.729 menjadi "Tambahan Modal Disetor".

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

<u>Entitas anak</u>	<u>Tanggal transaksi</u>	<u>Harga pengalihan</u>	<u>Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih</u>	<u>Selisih</u>
PT Alam Permai	31 Mei 2012	312.299.488	3.130.513	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012	1.000.000	(980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014	711.715	(3.358.811)	4.070.526
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014	55.212	(1.307.437)	1.362.649
		<u>576.001.778</u>	<u>204.946.874</u>	<u>371.054.904</u>

Selisih antara harga peralihan dan bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" bagian dari ekuitas (Catatan 2n).

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Surplus revaluasi aset tetap	963.557.270	969.355.025
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	(198.606.075)	(196.548.493)
J u m l a h	764.951.195	772.806.532
Dikurangi:		
Kepentingan non-pengendali atas surplus revaluasi	77.343	77.343
Pemilik entitas induk	<u>764.873.852</u>	<u>772.729.189</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Minyak kelapa sawit	619.547.482	411.004.490
Tandan buah segar	109.661.680	36.117.343
Inti kelapa sawit	71.644.300	28.985.367
Kopra	361.336	386.835
J u m l a h	<u>801.214.798</u>	<u>476.494.035</u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan:

	<u>30 September 2014</u>		<u>30 September 2013</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	198.449.935	24,59%	78.497.511	16,47%
PT Binasawit Abadipratama	171.755.122	21,28%	126.543.745	26,56%
PT Wilmar Nabati Indonesia	102.770.128	12,73%	121.931.480	25,59%
PT Multimas Nabati Asahan	-	-	51.791.784	10,87%
J u m l a h	<u>472.975.185</u>		<u>378.764.520</u>	

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Beban Langsung		
Pembelian tandan buah segar	216.503.558	132.450.892
Bahan		
Pemupukan	62.494.418	66.282.243
Herbisida	2.483.968	2.090.170
Bahan lainnya	1.016.301	561.183
Upah		
Panen dan pemupukan	58.641.927	42.596.126
Biaya pemeliharaan tanaman	39.912.025	25.713.414
Beban Pabrikasi	<u>18.211.318</u>	<u>14.712.561</u>
Jumlah Beban Langsung	<u>399.263.515</u>	<u>284.406.589</u>
Beban Tidak Langsung	<u>105.863.053</u>	<u>74.579.895</u>
Beban Pokok Produksi	<u>505.126.568</u>	<u>358.986.484</u>
Persediaan Awal		
Minyak kelapa sawit	6.797.494	20.861.621
Inti sawit	856.126	1.597.454
Jumlah Persediaan Awal	<u>7.653.620</u>	<u>22.459.075</u>
Persediaan Akhir		
Minyak kelapa sawit	12.205.470	9.274.787
Inti sawit	3.601.059	985.146
Jumlah Persediaan Akhir	<u>15.806.529</u>	<u>10.259.933</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>496.973.659</u>	<u>371.185.626</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. **BEBAN POKOK PENJUALAN** (Lanjutan)

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Beban Tidak Langsung		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43.402.412	25.619.931
Penyusutan (Catatan 10)	23.482.894	19.974.731
Transportasi dan perjalanan dinas	10.846.037	8.889.710
Listrik, air dan telepon	6.681.363	5.715.615
Keamanan	5.935.947	2.656.393
Perbaikan dan pemeliharaan	3.943.104	2.875.139
Representasi dan jamuan	2.453.791	2.020.438
Asuransi	1.856.683	563.834
Keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja	1.745.473	1.533.300
Pengembangan sosial	1.609.793	830.176
Operasional kantor	1.117.732	779.274
Operasional mess	495.045	610.187
Jasa profesional	409.312	638.743
Sewa	278.893	695.235
Lain-lain	1.604.574	1.177.189
Jumlah	<u>105.863.053</u>	<u>74.579.895</u>

Pada tanggal 30 September 2014, tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian. Pada tanggal 30 September 2013, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian:

	<u>30 September 2014</u>		<u>30 September 2013</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>	<u>%</u>
PT Sentana Adidaya Pratama	<u>32.901.448</u>	7,78%	<u>50.544.097</u>	15,42%

26. **BEBAN USAHA**

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Beban Penjualan		
Transportasi dan pengiriman	21.132.638	12.085.473
Beban penjualan lainnya	778.867	130.895
Jumlah Beban Penjualan	<u>21.911.505</u>	<u>12.216.368</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	37.984.163	31.259.998
Imbalan pasca-kerja (Catatan 19)	10.583.488	12.573.187
Transportasi dan perjalanan dinas	3.830.596	3.851.428
Jasa profesional	3.558.734	5.217.383
Sewa	3.018.379	2.212.007
Perpajakan	2.151.025	4.507.195
Operasional kantor	1.942.161	952.696
Penyusutan (Catatan 10)	1.938.139	641.348
Representasi dan jamuan	1.557.677	745.840
Asuransi	870.162	884.894
Pengembangan sosial	770.456	191.891
Listrik, air dan telepon	662.820	747.671
Keamanan	608.650	811.449
Lain-lain	758.166	1.298.909
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>70.234.616</u>	<u>65.895.896</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>92.146.121</u>	<u>78.112.264</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Pendapatan Lain-Lain		
Laba atas penjualan investasi	92.473.656	-
Laba atas transaksi derivatif	20.453.896	-
Pendapatan bunga	7.316.053	6.205.226
Laba selisih kurs - bersih	2.425.989	-
Laba atas penjualan aset tetap	178.972	-
Lain-lain - Bersih	-	7.482.652
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>122.848.566</u>	<u>13.687.878</u>
Beban Lain-Lain		
Beban bunga pinjaman	(108.805.140)	(68.227.193)
Bagian rugi entitas anak	(8.853.473)	-
Administrasi bank	(6.321.649)	(6.079.295)
Bunga PSAK No. 50 & 55	(5.648.558)	(26.390.830)
Bunga sewa pembiayaan	(896.044)	(874.249)
Rugi selisih kurs - bersih	-	(218.715.815)
Beban keuangan	-	(8.743.473)
Rugi atas penghapusan persediaan	-	(137.902)
Rugi atas penghapusan aset tetap	(64.300)	(2.333)
Lain-lain - Bersih	(3.766.245)	-
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>(134.355.409)</u>	<u>(329.171.090)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	<u>(11.506.843)</u>	<u>(315.483.212)</u>

28. INSTRUMEN DERIVATIF

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *swap* tingkat bunga dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perusahaan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 20.453.896 dan Rp 20.190.072, masing-masing dicatat sebagai laba atas transaksi derivatif dan rugi atas transaksi derivatif di bagian laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2014, liabilitas derivatif sebesar Rp 16.720.779 (2013: Rp 37.174.674).

MAG dan LIH, entitas anak, melakukan transaksi instrumen derivatif dengan rincian sebagai berikut:

Pihak	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Deskripsi
PT Bank DBS Indonesia	<i>interest rate swap</i>	USD 9.070.600	MAG, entitas anak, menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang SIBOR +3% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,65%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015
	<i>cross currency swap</i>	Rp 23.750.000	MAG, entitas anak, menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 8.925 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR + 4,55% menjadi tingkat suku bunga tetap 5,88%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015
	<i>cross currency swap</i>	Rp 17.463.850	MAG, entitas anak menukar kewajiban membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi USD pada kurs sebesar Rp 9.031 per USD dan membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang JIBOR + 4,9% menjadi tingkat suku bunga tetap 6,6%. Jangka waktu berlaku sampai dengan 20 Juni 2015
Morgan Stanley & Co. International Plc.	<i>currency option</i>	USD 31.500.000	LIH, entitas anak, membeli opsi mata uang IDR call/USD put pada harga strike Rp 11.833/USD dan menjual opsi mata uang USD call/IDR put pada harga strike Rp 12.653/USD pada tanggal 22 April 2014

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. INSTRUMEN DERIVATIF (Lanjutan)

Dalam transaksi penjualan, harga penjualan dari produk kelapa sawit sangat tergantung pada harga minyak kelapa sawit dunia yang menggunakan mata uang Dolar AS sebagai acuan dan entitas anak juga memiliki pinjaman yang menggunakan tingkat suku bunga mengambang. Untuk memitigasi fluktuasi pada nilai tukar mata uang Dolar AS dan suku bunga, LIH dan MAG, entitas anak, menggunakan instrumen lindung nilai yaitu menukar kewajiban membayar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap dan membayar pinjaman dalam Rupiah menjadi Dolar AS pada kurs tetap.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka entitas anak melakukan lindung nilai untuk transaksi antara LIH, entitas anak dengan Morgan Stanley & Co. International Plc. dan MAG, entitas anak dengan PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 22 April 2014, LIH, entitas anak, tidak memperpanjang kontrak dengan Morgan Stanley & Co. International Plc.

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Pendapatan

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Sumatera	458.051.351	314.311.206
Kalimantan	<u>343.163.447</u>	<u>162.182.829</u>
J u m l a h	<u>801.214.798</u>	<u>476.494.035</u>

Laba (Rugi) Usaha

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Sumatera	145.118.945	26.304.872
Kalimantan	83.317.358	21.675.039
J a w a	(15.985.591)	(20.476.399)
Sulawesi	<u>(355.694)</u>	<u>(307.367)</u>
J u m l a h	<u>212.095.018</u>	<u>27.196.145</u>

Penyusutan

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Sumatera	17.548.821	13.838.497
Kalimantan	6.530.280	5.551.381
J a w a	1.320.251	1.209.152
Sulawesi	<u>21.682</u>	<u>17.049</u>
J u m l a h	<u>25.421.034</u>	<u>20.616.079</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. **INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)****A s e t**

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Sumatera	3.172.896.957	2.781.990.389
Kalimantan	1.704.629.272	1.499.526.499
J a w a	2.169.135.920	2.325.920.444
Sulawesi	<u>132.809.055</u>	<u>120.357.575</u>
J u m l a h	7.179.471.204	6.727.794.907
Eliminasi	(3.227.332.544)	(2.616.542.505)
Jumlah Aset	<u>3.952.138.660</u>	<u>4.111.252.402</u>

Liabilitas

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Sumatera	1.985.981.958	1.981.624.955
Kalimantan	1.199.868.080	995.590.224
J a w a	301.366.826	695.958.975
Sulawesi	<u>1.714.483.161</u>	<u>124.837.381</u>
J u m l a h	5.201.700.025	3.798.011.535
Eliminasi	(2.982.808.755)	(1.229.185.082)
Jumlah Liabilitas	<u>2.218.891.270</u>	<u>2.568.826.453</u>

Segmen Sekunder Berdasarkan Produk**Pendapatan dan Hasil Segmen**

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Minyak kelapa sawit	619.547.482	411.004.490
Inti kelapa sawit	71.644.300	28.985.367
Tandan buah segar	109.661.680	36.117.343
Kopra	<u>361.336</u>	<u>386.835</u>
Jumlah pendapatan	<u>801.214.798</u>	<u>476.494.035</u>
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:		
Beban pokok penjualan	(505.670.499)	(371.185.626)
Beban penjualan	(21.911.505)	(12.216.368)
Beban umum dan administrasi	(61.537.776)	(65.895.896)
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	<u>(11.506.843)</u>	<u>(315.483.212)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>200.588.175</u>	<u>(288.287.067)</u>

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:		
A s e t	3.952.138.660	4.111.252.402
Liabilitas	2.218.891.270	2.568.826.453

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 "Laba (rugi) per saham dasar" sesuai dengan PSAK No. 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	185.489.408	(290.380.167)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.067.082.978</u>	<u>4.927.986.000</u>
Laba (rugi) dasar per saham (angka penuh)	<u>26</u>	<u>(59)</u>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing:

		<u>30 September 2014</u>		<u>31 Desember 2013</u>	
		<u>Valas</u>	<u>Rp</u>	<u>Valas</u>	<u>Rp</u>
Aset					
Kas dan setara kas	AS\$	85.528,66	1.044.476	1.257.089,40	15.322.663
Aset lancar lainnya	AS\$	-	-	1.500.000,00	18.283.500
Jumlah Aset		<u>85.528,66</u>	<u>1.044.476</u>	<u>2.757.089,40</u>	<u>33.606.163</u>
Liabilitas					
Utang usaha	AS\$	-	-	214,50	2.615
Utang lain-lain	AS\$	509.800,00	6.225.678	609.800,00	7.432.852
Beban masih harus dibayar	AS\$	91.413,68	1.116.344	162.971,50	1.986.460
Utang bank	AS\$	31.758.772,50	387.838.130	34.201.755,00	416.885.192
Utang lain jangka panjang	AS\$	<u>22.316.491,45</u>	<u>272.528.994</u>	<u>35.051.083,35</u>	<u>427.237.655</u>
Jumlah Liabilitas		<u>54.676.477,63</u>	<u>667.709.146</u>	<u>70.025.824,35</u>	<u>853.544.774</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih		<u>54.590.948,97</u>	<u>666.664.670</u>	<u>67.268.734,95</u>	<u>819.938.611</u>

Apabila aset dan liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 12.041 untuk 1 Dolar AS, maka jumlah liabilitas bersih dalam mata uang asing akan menurun sebesar Rp 9.335.052.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari pinjaman dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat pihak - pihak berelasi

- PT Provident Capital Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Provident Indonesia memiliki Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

b. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi. Rincian transaksi-transaksi tersebut yakni:

	30 September 2014	31 Desember 2013
Utang lain-lain		
Rupiah		
PT Provident Indonesia	-	121.900.228
	-	121.900.228
	30 September 2014	31 Desember 2013
Utang lain jangka panjang		
Dolar AS		
PT Provident Capital Indonesia	102.160.903	101.968.493
Bunga PSAK No. 50 & 55	(1.976.402)	(6.272.796)
J u m l a h	100.184.501	95.695.697
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(100.184.501)	(95.695.697)
Bagian jangka panjang	-	-

Utang lain-lain kepada PT Provident Capital Indonesia merupakan pengalihan hak tagih atas piutang atas PT Hamparan Karunia Nusantara kepada PT Provident Capital Indonesia (Catatan 18).

Persentase terhadap jumlah liabilitas dari transaksi kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing 4,52% dan 8,47%. Tidak ada transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak berelasi.

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. **Risiko pasar**

Perusahaan dan entitas anaknya menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 30 September 2014, jika Rupiah menguat 1,40% terhadap mata uang asing Dolar AS dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan meningkat Rp 9.335.052 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)a. **Risiko pasar** (Lanjutan)**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>		<u>31 Desember 2013</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>Suku bunga</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Suku bunga</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Rupiah				
Utang bank	899.658.456	10,75% - 14,00%	997.845.095	9,14% - 14,00%
Sewa pembiayaan	8.176.785	6,13% - 6,74%	5.184.660	5,40% - 6,40%
Dolar AS				
Utang bank	336.694.640	4,46% - 5,40%	376.472.852	4,49% - 5,40%
Utang lain jangka panjang	<u>89.124.177</u>	11,00%	<u>253.532.358</u>	11,00% - 13,50%
J u m l a h	<u>1.333.654.058</u>		<u>1.633.034.965</u>	

b. **Risiko kredit**

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan kas dan setara kas dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Kas dan setara kas	116.715.855	411.737.633
Piutang usaha	9.743.178	3.994.529
Piutang lain-lain	114.457.912	90.355.606
Aset lancar lainnya	-	18.283.500
Aset tidak lancar lainnya	<u>4.370.487</u>	<u>4.705.749</u>
J u m l a h	<u>245.287.432</u>	<u>529.077.017</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko likuiditas** (Lanjutan)

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	<u>Jumlah tercatat</u>	<u>Arus kas kontraktual</u>	<u>Sampai dengan satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>
30 September 2014				
Utang usaha	91.596.844	91.596.844	91.596.844	-
Utang lain-lain	63.374.830	63.374.830	63.374.830	-
Beban masih harus dibayar	38.764.264	38.764.264	38.764.264	-
Utang bank	1.439.794.841	1.439.794.841	203.441.745	1.236.353.096
Utang sewa pembiayaan	16.653.615	16.653.615	8.476.830	8.176.785
Utang lain jangka panjang	<u>272.528.993</u>	<u>274.505.395</u>	<u>183.404.816</u>	<u>91.100.579</u>
J u m l a h	<u>1.922.713.387</u>	<u>1.924.689.789</u>	<u>589.059.329</u>	<u>1.335.630.460</u>
31 Desember 2013				
Utang usaha	52.674.483	52.674.483	52.674.483	-
Utang lain-lain	185.644.079	185.644.079	185.644.079	-
Beban masih harus dibayar	45.854.062	45.854.062	45.854.062	-
Utang bank	1.541.350.662	1.541.350.662	167.032.715	1.374.317.947
Utang sewa pembiayaan	12.714.694	12.714.694	7.530.034	5.184.660
Utang lain jangka panjang	<u>427.237.655</u>	<u>435.680.920</u>	<u>173.705.297</u>	<u>261.975.623</u>
J u m l a h	<u>2.265.475.635</u>	<u>2.273.918.900</u>	<u>632.440.670</u>	<u>1.641.478.230</u>

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)c. **Risiko likuiditas** (Lanjutan)**Estimasi nilai wajar** (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September 2014		31 Desember 2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	116.715.855	116.715.855	411.737.633	411.737.633
Piutang usaha	9.743.178	9.743.178	3.994.529	3.994.529
Piutang lain-lain	114.457.912	114.457.912	90.355.606	90.355.606
Aset lancar lainnya	-	-	18.283.500	18.283.500
Aset tidak lancar lainnya	4.370.487	4.370.487	4.705.749	4.705.749
J u m l a h	245.287.432	245.287.432	529.077.017	529.077.017
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	91.596.844	91.596.844	52.674.483	52.674.483
Utang lain-lain	63.374.830	63.374.830	185.644.079	185.644.079
Beban masih harus dibayar	38.764.264	38.764.264	45.854.062	45.854.062
Utang bank	1.439.794.841	1.439.794.841	1.541.350.662	1.541.350.662
Utang sewa pembiayaan	16.653.615	16.653.615	12.714.694	12.714.694
Utang lain jangka panjang	272.528.993	272.528.993	427.237.655	427.237.655
J u m l a h	1.922.713.387	1.922.713.387	2.265.475.635	2.265.475.635

34. **TUNTUTAN HUKUM**

MAG (selaku Tergugat I) beserta MIA (selaku Tergugat II), entitas anak dan Pemerintah Negara Republik Indonesia cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Provinsi Sumatera Barat cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Agam (selaku Tergugat III) (bersama-sama selaku para Tergugat), digugat oleh Mamak Adat/ Kepala Kaum/ Suku-Suku Tanjung di Nagari Manggopoh (selaku para penggugat) berdasarkan gugatan tanggal 11 Juni 2008.

Pokok gugatan yang diajukan oleh para penggugat yaitu tanah ulayat para Penggugat seluas ± 2.500 hektar yang menurut para Penggugat masuk ke dalam areal Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Tanjung Mutiara milik MAG, entitas anak.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung terhadap perkara No. 14/PDT/G/2008/ PN.LB.BS pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Negeri Lubuk Basung memutuskan mengabulkan gugatan para Penggugat dan memerintahkan dikeluarkannya tanah seluas ± 2.500 hektar tersebut dari Hak Guna Usaha No. 4/Tanjung Mutiara.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. **TUNTUTAN HUKUM** (Lanjutan)

Para Tergugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Padang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Padang No. 131/PDT/2009/PT.PDG pada tanggal 13 Januari 2010, memutuskan menerima permohonan banding dari para Tergugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Lubuk Basung tanggal 10 Agustus 2009 No. 14/PDT/G/2008/PN.LB.BS.

Para Penggugat kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan hasil amar putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi para Penggugat berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1236K/PDT/2010 tanggal 27 Oktober 2010.

Para Penggugat mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 7 Agustus 2012, MAG telah menerima Putusan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia bertanggal 19 Maret 2012 Nomor: 749PK/ Pdt/2011 ("Putusan PK"), yang memutuskan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan sah bahwa Para Penggugat adalah sebagai Mamak Adat / Penghulu Suku-Suku Tanjung dan Penguasa Tanah Ulayat Suku Tanjung di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
3. Menyatakan Sah bahwa Tanah Objek Perkara adalah Tanah Ulayat Suku Para Penggugat di Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam;
4. Menyatakan Perbuatan Para Tergugat menguasai/memiliki Tanah Objek Perkara adalah merupakan Perbuatan Melawan Hukum;
5. Menyatakan Sertifikat Hak Guna Usaha No. 4 Tahun 1992 Gambar Situasi Khusus No. 01/1990 Lumpuh dan tidak mempunyai Kekuatan Hukum sepanjang menyangkut Tanah Ulayat Suku Para Penggugat yang menjadi Objek Perkara;
6. Menghukum Para Tergugat untuk menyerahkan kembali Tanah Objek Perkara kepada para Penggugat dalam keadaan kosong dari Hak Miliknya dan Hak Milik orang lain yang diperdapat dari padanya, jika ingkar dapat dimintakan bantuan Alat Negara;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar Ganti Kerugian kepada Para Penggugat berupa kerugian materil Rp 203.704.200, dan Kerugian immaterial Rp 1.000.000;
8. Menghukum Tergugat III untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini;
9. Menolak gugatan Para Penggugat untuk selebihnya.

Berdasarkan pendapat Konsultan Hukum Hendra Soenardi & Rekan dinyatakan bahwa objek eksekusi tidak dapat ditemukan, dan barang yang ditunjuk untuk eksekusi tidak sesuai dengan barang yang disebutkan di dalam amar putusan. Amar Putusan menyebut wilayah Nagari Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung. Wilayah HGU No. 4 berada di dalam Kecamatan Tanjung Mutiara.

Pelaksanaan eksekusi yang direncanakan dilaksanakan tanggal 29 September 2012, ditunda karena kondisi lapangan yang tidak memungkinkan.

Eksekusi selanjutnya dilakukan pada tanggal 8 Januari 2013 dengan hasil bahwa pembacaan sita eksekusi belum dilaksanakan. Namun berdasarkan keterangan dari para hadirin yang hadir di lokasi objek tanah perkara saat pelaksanaan eksekusi, terdapat ketidaksesuaian antara lokasi objek yang ditunjuk dengan lokasi sengketa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, untuk mengantisipasi biaya yang mungkin timbul atas proses penyelesaian gugatan tersebut, MAG, entitas anak, melakukan pencadangan sebesar Rp 55.000.000 yang terdiri dari biaya jasa hukum, jasa penilai dan biaya lain-lain yang dicatat sebagai akun utang lain-lain. Manajemen akan melakukan evaluasi secara periodik atas nilai cadangan berdasarkan perkembangan putusan PK (Catatan 13).

35. **PERJANJIAN**

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 4 April 2014, SSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan* 3 dari PT Bank Permata Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 134.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan *CPO mill* dengan kapasitas 45 ton per jam.

Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga 12% per tahun.

Jangka waktu pembayaran adalah sampai dengan tanggal 4 April 2019 dengan *grace period* selama 2 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terdiri dari bangunan pabrik *CPO*, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, fasilitas tersebut belum dicairkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. **PERJANJIAN** (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 4 Juni 2014, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, TPAI, NRP dan MSS, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- *Amortizing term loan facility (ATL 1)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 160.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk TPAI, entitas anak.
- *Amortizing term loan facility (ATL 2)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 28.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk NRP, entitas anak.
- *Amortizing term loan facility (ATL 3)*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 227.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar AS untuk MSS, entitas anak.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- Fasilitas *ATL 1*, untuk membiayai pembangunan pabrik pengolahan pabrik minyak kelapa sawit (*CPO*) dan perkebunan kelapa sawit.
- Fasilitas *ATL 2*, untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan (*bulking*), infrastruktur, pelabuhan laut (*jetty*) dan aset-aset tetap terkait lainnya.
- Fasilitas *ATL 3*, untuk membiayai/pembiayaan kembali pengeluaran modal (*capital expenditures*).

Fasilitas ini akan dikenakan tingkat suku bunga *Fund Transfer Pricing (long-term)* + 1,5% per tahun.

Fasilitas *ATL 1* dan *ATL 2* akan berakhir dalam waktu 3 tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 2 tahun.

Fasilitas *ATL 3* akan berakhir dalam waktu 4 tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan *grace period* maksimum 4 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan antara lain:

- a. Hak tanggungan atas tanah yang dimiliki MSS, entitas anak.
- b. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan TPAI, entitas anak.
- c. Jaminan fidusia atas tangki timbun, mesin-mesin, peralatan dan infrastruktur pelabuhan laut (*jetty*) NRP, entitas anak.
- d. *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, fasilitas tersebut belum dicairkan.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 4 Juni 2014, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan, MAG, TPAI, NAK, SCK, NRP dan MSS, entitas anak, memiliki *cross default* (Catatan 16).

36. **PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha, utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, *gearing ratio* masing-masing adalah sebesar 52%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c, akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013 (31 Desember 2012) dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013 telah mengalami perubahan:

	31 Desember 2013		1 Januari 2013 (31 Desember 2012)	
	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Dicatat sebelumnya</u>	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Dicatat sebelumnya</u>
Aset lancar	601.674.602	576.597.126	433.382.411	416.093.073
Aset tidak lancar	3.509.577.800	3.414.297.699	2.924.542.534	2.871.141.368
Liabilitas jangka pendek	658.091.176	535.300.070	532.481.410	462.212.409
Liabilitas jangka panjang	1.910.735.277	1.908.689.000	1.933.731.900	1.933.282.381
Ekuitas	1.542.425.949	1.546.905.755	891.711.635	891.739.651
			30 September 2013	
			<u>Disajikan kembali</u>	<u>Dicatat sebelumnya</u>
Beban usaha			(78.112.264)	(77.804.897)
Beban lain-lain - bersih			(315.483.212)	(315.476.584)
Rugi periode berjalan			(290.641.415)	(290.397.238)
Rugi komprehensif periode berjalan			(142.248.532)	(141.996.216)

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi beban penyusutan	12.593.223	16.566.484
Kapitalisasi beban bunga	12.608.805	-
Sewa pembiayaan	11.341.413	7.300.378
	36.543.441	23.866.862
Penambahan modal saham melalui konversi utang lain jangka panjang	7.956.036	-
Penambahan tambahan modal disetor - agio saham melalui konversi utang lain jangka panjang	6.406.764	-
Jumlah	<u>50.906.241</u>	<u>23.866.862</u>